

Berpendapat
KOK ...
Di Penjara

Daftar Isi

Table of Contents

PENGANTAR/FOREWARD 2

	SUARA KOMUNITAS Mengawal Kebijakan, Menampung Aspirasi Supervising Policies, Accommodating Aspirations	4
	LUMBUNG KOMUNITAS Ketika Kabupaten/Kota Melirik Desa When the District Appreciates the Village	10
	TIKUS DARAT Meningkatkan Kapasitas Bersiap Bencana Improving the Capacity of Disaster Preparedness	18
	MEDIA Mengabarkan Kebenaran dan Berbagi Pengetahuan dengan Media Komunitas Spreading the Truth and Knowledge Through Community Media	26
	JAGONGAN MEDIA RAKYAT Hajatan ala Komunitas di Jagongan Media Rakyat Community Media Gathering	32

LAMPIRAN/APPENDIX

- **Laporan Keuangan**/Financial Report 39
- **Dewan Pembina dan Staf Combine**/Board of Directors and Combine's Staff 40
- **Mitra Combine**/Combine's Partners 41
- **Mitra Suara Komunitas**/Suara Komunitas's Partners 43

Pengantar

Foreward

Konsistensi dan inovasi. Dua kata kunci menuju kemajuan sebuah organisasi, baik berorientasi profit maupun tidak. Tantangannya adalah, tidak mudah memadukannya. Konsistensi cenderung bersifat internal, bertekun pada nilai dan cita-cita yang diyakini dan diperjuangkan. Sedangkan inovasi lebih bertumpu pada kejelian dan kepekaan membaca situasi dan kemudian berpikir solutif dan kreatif.

Keseimbangan inilah yang berusaha dijaga oleh Combine Resource Institution (CRI). Beberapa gagasan program yang kemudian dihasilkan dari upaya ini, mendapat respon positif berupa dukungan untuk mengimplementasikannya. Dan 2014 menjadi awal pengujian apakah program tersebut mencerminkan konsistensi dan inovasi lembaga yang bertemu dengan kekuatan dan kebutuhan komunitas, tokoh utama dalam tiap program CRI.

Tidak banyak lembaga nonpemerintah, kerap juga disebut swadaya masyarakat, yang bertahan hingga lebih dari 10 tahun. Di usia yang menginjak empat belas tahun, sebagaimana usia puber di siklus hidup manusia, maka pertanyaan menyangkut eksistensi banyak mengemuka. Sudahkah visi misi tercapai, masihkah dibutuhkan kehadirannya, mau apa lagi berikutnya adalah contoh pertanyaan yang terus menggaung. Maka wajar apabila banyak warna yang

CONSISTENCY AND INNOVATION are two key words to progress for every organization, no matter it is profit-oriented or not. The challenge is how to smoothly combine. Consistency tends to be internal matter, demanding the organization to be faithful with the values and ideals it believes in and fights for. Meanwhile, innovation rests more on attention and sensitivity to read any situation and then to creatively think for solution.

Combine Resource Institution (CRI) always tries to keep such balance. Several ideas of programs resulted from this effort receive positive responses in the form of support for implementation. The year of 2014 was the beginning of testing whether the programs have reflected the consistency and innovation of the organization that meets the power and needs of communities, the main actor of every CRI's program.

There are not many non-government organizations that can survive more than 10 years. In the age of 14 years old as puberty in human's cycle of life, its existence is constantly questioned. Has it accomplished its vision and missions? Is its existence still needed? What should it do next? Those are examples of questions that keep coming up. So, it is common that CRI's journey during 2014 was so colorful with experiences directly related to both technical and ethical implementations of programs. This is a book of journey reflection that can gives such illustration of the "colorful" word.



menghiasi perjalanan CRI di 2014, baik yang terkait langsung dengan implementasi program secara teknis maupun yang bersifat filosofis dan strategis. Catatan reflektif perjalanan di buku ini akan dapat memberi gambaran besar tentang hal itu.

Warna-warni itu diharapkan membawa perubahan dan kesegaran, untuk mencapai konsistensi dan inovasi. *The journey of a thousand miles begins with one step*, begitu kata Lao Tzu filsuf Tiongkok. Perjalanan CRI terus berlanjut. Dan seperti bertahun sebelumnya, sejak langkah pertamanya di awal tahun yang baru lembaga ini membutuhkan teman untuk saling berbagi, menginspirasi, mengingatkan, menguatkan untuk mewujudkan visi yang diyakini bersama. Teman itu adalah Anda.

Deputi Direktur
Imung Yuniardi



The colors are expected to bring changes and freshness for achieving consistency and innovation. Quoting Lao Tzu, a Chinese philosopher, *the journey of a thousand miles begins with one step*. The journey of CRI still keeps going on. As the previous years, in every first step and all of the steps afterward CRI needs friends for sharing, inspiring, reminding, strengthening one another so that the mutual vision can be accomplished. And who are they? You are.

Deputy Director
Imung Yuniardi

Mengawal Kebijakan, Menampung Aspirasi

Supervising Policies,
Accommodating Aspirations

Setiap kali momen pemilihan umum berlangsung di Indonesia, memilih presiden maupun anggota parlemen, maka tahun itu biasanya disebut tahun politik. Dan pada setiap tahun politik pula, warga negara lagi-lagi hanya sebagai komoditas, penonton, obyek atau apapun namanya untuk menggambarkan eksplorasi oleh para elit politik pada rakyat. Inilah yang menjadi pijakan dasar aktivitas Suara Komunitas (SK) di 2014, saat pemilu kembali digelar di negara ini.

Bila menengok portal www.suarakomunitas.net, makin hari kecenderungannya adalah bertambahnya kuantitas dan ragam informasi yang diproduksi oleh para pewarta warga yang menjadi kontributornya. Artinya bila diangankan dalam pendiriannya sebagai media bagi warga untuk berbagi informasi dari perspektif dan kepentingan mereka, maka relatif sudah mulai tercapai. Pertanyaannya kemudian, apakah akan berhenti di ranah itu saja sementara masalah, kebingungan dan ketidakpastian yang dialami komunitas belum juga terselesaikan.

THE YEAR when General Elections in Indonesia are held to vote president or legislators can be called Political Year. In every political year, the citizen once again become commodity, spectators and object only to describe the exploitation of them by political elites. This was the foundation of the activity of *Suara Komunitas* I 2014 when the elections were held in this country.

Observing the portal www.suarakomunitas.net, we can see that the quantity and diversity of information produced by citizen journalists gradually increase. It means that if in the establishment it aimed to be a community medium for sharing information from their perspective and interest, it would have relatively achieved. Then the question is whether it stops at that point meanwhile the problems, confusion and uncertainty communities go through have not finished.

Therefore, more than producing information only, since 2014 the programs of *Suara Komunitas* have begun to push the emergence of information-based action. He pushed advocacy at grassroots level through multi-actors collaboration with community media as the central movement.

A photograph showing two people. One person on the left is holding a video camera with a large microphone attached, pointing it towards the other person. The second person on the right is sitting and looking down at a smartphone held in their hands. They are both positioned inside a building, with a doorway leading to an outdoor area where a small tree and some buildings are visible.

Proses pengambilan gambar dalam sebuah pembuatan video dokumenter tentang keterlibatan kaum difabel dalam radio komunitas di Lombok.

>

Workshop fotografi, SMS Gateway, GPS, dan konvergensi media untuk penguatan komunitas di Larantuka.



Maka lebih dari sekedar memproduksi informasi, mulai 2014 program SK mendorong munculnya aksi berbasis informasi. Ia mendorong advokasi di level akar rumput melalui kolaborasi multiaktor dengan media komunitas sebagai sentral gerakannya.

Mendidik Pemilih Kritis

Salah satu fokus implementasi program SK terkait dinamika Pemilu 2014 adalah mendorong komunitas akar rumput menjadi pemilih cerdas, kritis dan berkolaborasi dengan para pihak untuk advokasi. Prosesnya dilakukan pra maupun pascapemilu.

Aktivitas prapemilu lebih banyak difokuskan pada upaya untuk mendorong warga di sekitar media komunitas agar menjadi pemilih yang kritis. Menyajikan rekam jejak, wawancara dan pembuatan komitmen

Educating Critical Voter

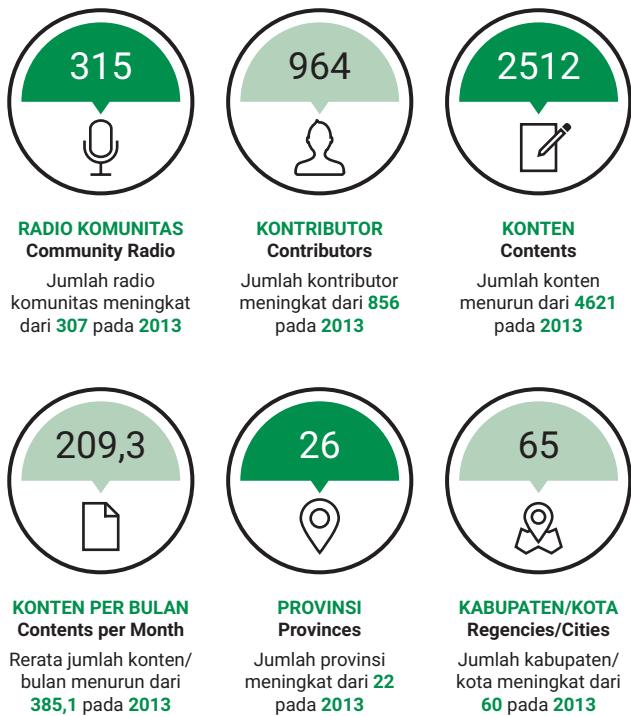
The implementation of Suara Komunitas program in the context of the 2014 Elections focused on pushing grassroots communities to be smart and critical voters and collaborating with stakeholders for advocacy. The process was done before and after elections.

The pre-election activity focused more on trying to push the communities around the base of community media to be critical voter. Showing track records, doing interview and making commitment with candidates or support teams are several measures taken by community media that become partners of Suara Komunitas program.

For post-election activities, community media then ask the elected ones, especially local legislators, for their political promises. Certainly it does not try to grow a sort of messiah.

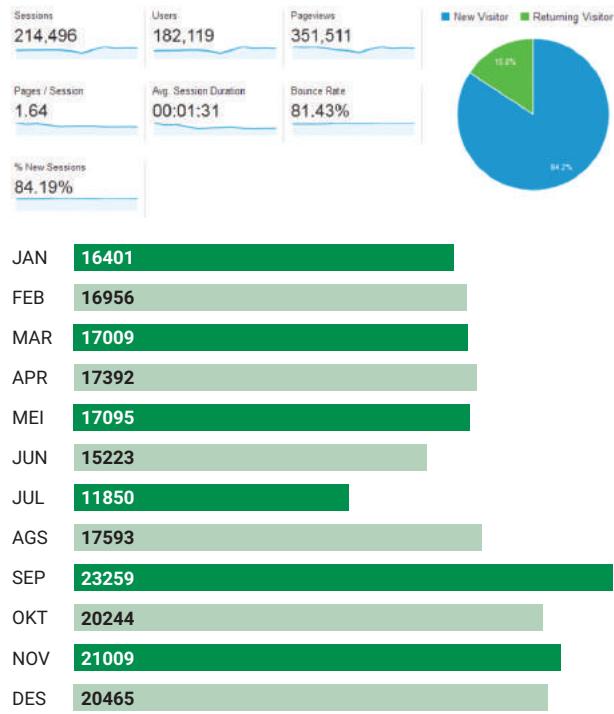
SEKILAS SUARA KOMUNITAS 2014

Suara Komunitas Overview



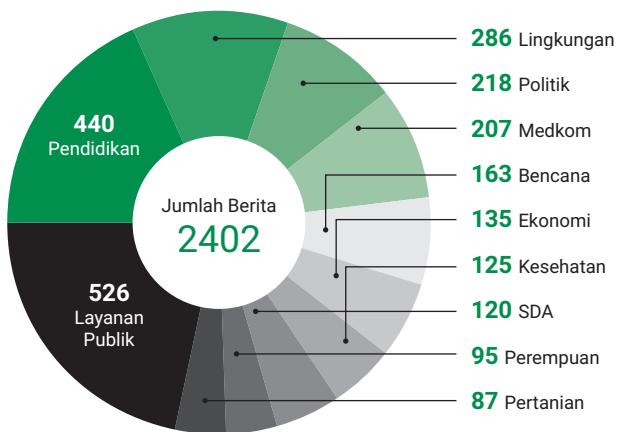
JUMLAH KUNJUNGAN WWW.SUARAKOMUNITAS.NET

Number of Visits www.suarakomunitas.net



KATEGORI BERITA WWW.SUARAKOMUNITAS.NET

News Category on www.suarakomunitas.net





Produksi video dokumenter untuk penguatan kapasitas radio komunitas Tokalekajo di Palopo, Sulawesi.

dengan para calon atau tim pendukung adalah beberapa langkah yang dilakukan media komunitas yang menjadi mitra program SK untuk mencapainya.

Sedangkan untuk masa pascapemilu, media-media komunitas tersebut lantas melakukan semacam penagihan janji politik oleh warga pada calon terpilih, terutama anggota DPRD setempat. Tentu bukan untuk menumbuhkan corak mesianistik. Inti dari proses ini adalah memicu kepedulian politik, membuka mata akar rumput, bah-

The core of this process is to trigger political awareness, to open the eye of grassroots that a change is on their hands, not on others, moreover the politicians. Obviously post-election activities that could be realized were non-legislation process, for example, in North Lombok, Palopo, Aceh , Cilacap and Yogyakarta.

In these regions, CRI worked together with community media activists. To maximize the coverage of dissemination of information related to the elections, the work also used internet-based media such as news portals and social media.

>

Aktivitas siaran di Radio Komunitas Marsinah FM, salah satu mitra baru di program Suara Komunitas di 2014.

wa perubahan tetap ada di tangan mereka, bukan orang lain, apalagi politisi. Terbukti, langkah pascapemilu yang terealisasi lebih banyak melalui jalur nonlegislasi, seperti di Lombok Utara, Palopo, Aceh, dan Cilacap.

Di wilayah tersebut, ditambah dengan Yogyakarta, CRI menjalin kerja sama dengan para pegiat media komunitas pada 2014. Untuk memaksimalkan jangkauan diseminasi informasi terkait pemilu, para pegiat media komunitas juga memanfaatkan internet seperti portal berita maupun media sosial.

Kolaborasi juga dirintis dengan Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai lembaga penyiaran publik. Meski skema siaran bersama antara RRI dengan pegiat media komunitas, dalam hal ini radio komunitas, masih sulit namun di beberapa daerah tetap terwujud antara lain di Lombok Utara dan Lombok Tengah. Modelnya adalah penyiar RRI secara rutin meminta laporan langsung via telpon kepada pegiat media komunitas mengenai situasi terkini di wilayah mereka terkait pemilu 2014.

Skema ini melahirkan inisiatif komunitas untuk memetakan dan mengawal kebijakan publik yang mereka rasakan dampak negatifnya. Salah satu contoh adalah di Lombok Utara, dimana Radio Komunitas Primadona berhasil mengonsolidasi komunitasnya mendorong perubahan struktur penganggaran APBD di bidang pendidikan. Proses ini diharapkan dapat terselesaikan pada tahun berikutnya. □



Collaboration was also made with the Radio of Indonesia (RRI) as state-owned public broadcasting agency. Although the scheme of joint broadcast between RRI and community radios was still challenging, in several regions it could be realized such as in North Lombok and Central Lombok. The model was that RRI's announcers regularly asked community media activist a live reports by phones to update the information about the situation related to the 2014 elections in their regions.

This scheme gave birth to communities' initiatives to map and supervise public policies that they considered bringing negative impacts. A good example is in North Lombok in which community radio named Primadona FM successfully consolidate its communities to push a change in the structure of budgeting for the field of education. This process was expected to finish in the next year. □

Ketika Kabupaten/ Kota Melirik Desa

When the District
Appreciates the Village

Sejak medio 2013, wacana mengenai Sistem Informasi Desa (SID) di level pemerintahan yang lebih tinggi sudah mulai dibahas di CRI. Saat itu istilah yang digunakan adalah SID Supra Desa untuk menyebut SID yang ada di tingkat kabupaten/kota. Secara sederhana konsepnya adalah untuk menjawab bagaimana jika SID sudah diterapkan di seluruh desa di satu wilayah kabupaten.

Seperti halnya SID, maka SID Supra Desa juga bukan hanya bicara aplikasi melainkan sebuah rangkaian proses. Prinsip dasarnya pun sama, yaitu partisipatif, transparan, akuntabel, inklusif dan berkelanjutan. Sederhananya, SID Supra Desa baru bisa dijalankan bila seluruh desa telah memiliki data yang akurat dan rutin diperbarui secara partisipatif. Data itu lantas dilengkapi dengan data masing-masing satuan dinas,



SINCE THE MIDDLE OF 2013, the discourse about Village Information System (VIS) at higher level of government has been discussed in CRI. At that time the term used was VIS Supra Village to call VIS existing at district/city level. In simple way the concept is the answer of how VIS has been applied in all villages in one region of a district.

Like VIS, VIS Supra Village talks not only about the application but also a series of process. The basic principles are also the same; participatory, transparent, accountable, inclusive and sustainable. In simple way, VIS Supra Village can just be applied if the whole villages have had accurate data, which are regularly updated in participatory way. The data are then completed with data from every division so that it is expected that the district and village governments can examine the program that targets village people.



Foto kiri: koordinasi entri data SID di Balaidesa Bawukan, Kemalang, Klaten.
Foto kanan: koordinasi penerapan SID di Kecamatan Bulu dan Dishubkominfo Kabupaten Temanggung.

sehingga diharapkan pemerintah kabupaten dan desa dapat saling cek program yang sasarnya adalah masyarakat desa.

Desa Tetap Aktor Utama

Riwayat singkat penerapan SID di tingkat kabupaten itu menjadi penting disampaikan, karena pada 2014 mulai muncul pola baru permintaan pendampingan SID pada CRI. Bila semula desalah yang menjadi pionir sekaligus mitra utama CRI dalam penerapan SID, kini pemerintah kabupaten yang mulai menyadari pentingnya SID diterapkan di seluruh desa di wilayahnya. Kabupaten Bantul misalnya, mengadakan pelatihan dasar SID untuk 25 desa dan rencananya akan diperluas ke seluruh desa pada 2015.

Demikian juga Gunungkidul. Ketika mulai kerja sama CRI dengan Pemkab Gunungkidul di awal tahun 2014, ada enam

Village as the Main Actor

It is important to tell about the short history of the application of VIS at district level because in 2014 CRI began to receive new pattern of demand to assist the application of this system. If previously they were villages that became pioneers and main partners of CRI, now they are governments of district level that have begun to realize the urgency and importance of VIS to be applied in every villages in their territories. Bantul District, for example, has held basic training of VIS for 25 villages and will extend for all villages in 2015.

So does Gunungkidul District. When CRI and the government of this district started to work together in 2014, there were six villages only becoming the samples of VIS application for participatory analysis of poverty. However, on its progress there were other 18 villages joining to apply the system and 20 of them worked

>

Foto-foto:
Evaluasi program
Sistem Informasi Desa
di wilayah Kabupaten
Sleman dan Klaten.



desa yang dijadikan wilayah percontohan SID yang digunakan untuk analisis kemiskinan partisipatif. Namun pada perjalannya, jumlah tersebut bertambah 18 dan 20 desa bekerja sama dengan PNPM dan program *Masterplan Percepatan dan Perluasan Pengurangan Kemiskinan Indonesia* (MP3KI). Menjelang akhir tahun Pemkab Gunungkidul mulai merencanakan penerapan SID di seluruh 144 desa di wilayahnya pada tahun berikutnya.

Sedangkan di Kebumen, semula ada 10 desa percontohan yang disepakati didampingi bersama oleh CRI, Formasi dan Pemkab Kebumen. Namun pada akhir 2014 me luas menjadi seluruh 439 desa didorong oleh pemkab untuk menerapkan SID. Baik Gunungkidul maupun Kebumen, ditambah

within the *National Program of Community Empowerment* (PNPM) and *Masterplan for Accelerating and Extending the Reduction of Poverty in Indonesia* (MP3KI). By the end of the year the government of Gunungkidul began to plan the application of VIS in 144 villages in the following year.

Meanwhile, in Kebumen District, previously there were 10 sample villages that were assisted by CRI, Formasi and the local government. Yet, in the end of 2014 the number increased up to 439, which were encouraged by the government to apply the system. Both Gunungkidul and Kebumen, with Temanggung also, were actually not new regions for CRI in the cooperation of the system application. The process had begun since 1-2 year before, but it always began with approach to village.

PENGGUNA SID DI INDONESIA

VIS Users in Indonesia

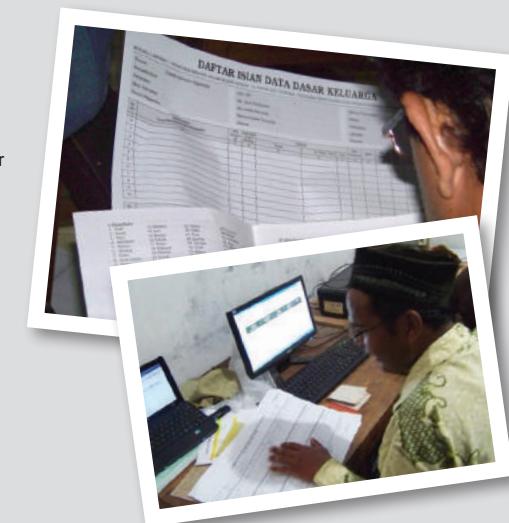
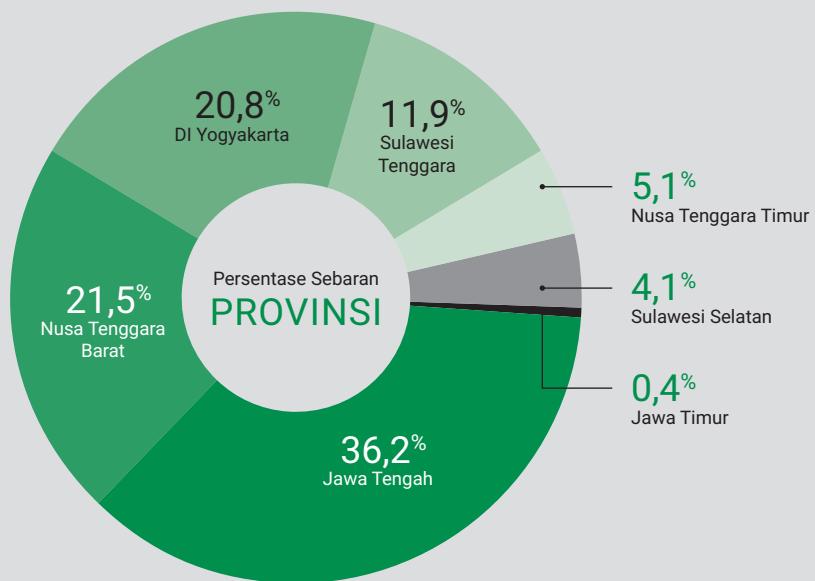
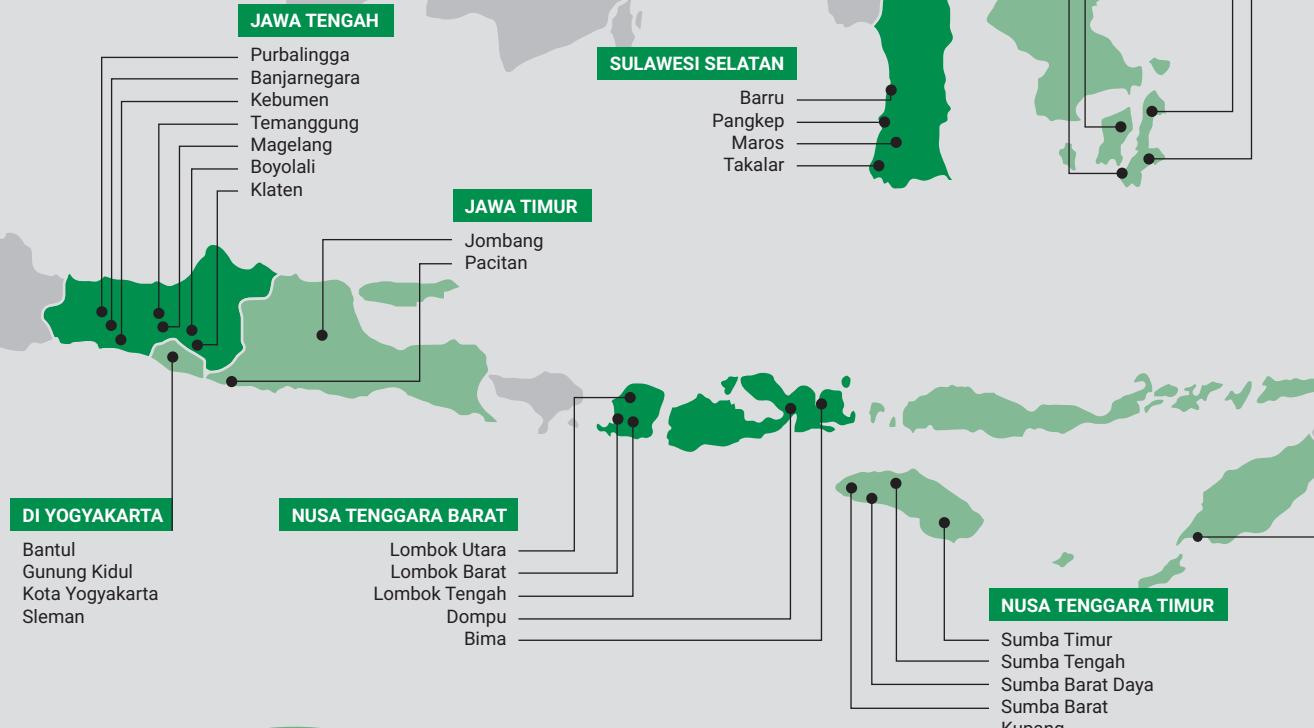




Foto kiri: kunjungan belajar Mitra Desa dan Lembaga Oxfam GB Makasar ke Desa Penerap SID Desa Terong dan Gilangharjo.
Foto kanan: konsultasi tim SID Kebumen dengan tim TIK CRI.

Temanggung, sebenarnya bukanlah wilayah baru bagi CRI dalam kerja sama penerapan SID. Prosesnya sudah dimulai sekitar 1-2 tahun sebelumnya namun selalu diawali dengan pendekatan melalui desa.

Permintaan dari wilayah baru yang belum pernah menerapkan SID pun tak kalah mengalir. Di Sulawesi Selatan ada Kabupaten Maros, Pangkep, Takalar dan Barru. Di NTB ada Kabupaten Lombok Utara menyusul Lombok Tengah yang memang menjadi daerah dampingan CRI pada 2014. Lalu Kabupaten Magelang dan Klaten, dimana beberapa desa di wilayah tersebut sebenarnya telah dikenalkan dengan SID namun khusus di wilayah sekitar Gunung Merapi melalui program Tangguh Merapi.

Fenomena ini memang sebagian akibat mulai diimplementasikannya UU Desa. Dulu saat UU No 8/2012 Tentang Kebebasan Informasi Publik mulai diterapkan, gelegak semangat pemkab tidak begitu terlihat meski prinsip yang diusung relatif sama yaitu keterlibatan dan hak informasi masyarakat.



Many other districts had demanded for assistance to apply the system. In South Sulawesi there were Maros, Pangkep, Takalar and Barru. In West Nusa Tenggara, there were North Lombok and Central Lombok, which was indeed one of districts CRI assisted in 2014. The other districts were Magelang and Klaten, where several villages in the regions actually had been introduced to the system. For the region around Mount Merapi, it was done through *Tangguh Merapi* program.

This phenomenon was partly caused by the implementation of the Village Law. Previously when the Law No.8/2012 on Freedom of Public Information began to be enforced, the enthusiasm of the government did not really show up although the principle was relatively the same, namely people's participation and people's rights for information.

CRI pushed governments not only to drive villages to immediately apply VIS but also to respect initiatives and innovations that have been developing in the village. In addition, governments also have to provide hardware like server and domain, and non-technical infrastructure like commitment from governmental agencies and institution under the control to have openness standpoint in supporting VIS.



CRI pun mendorong pihak kabupaten/kota tak hanya “mengejar” desa agar segera menerapkan SID melainkan menghormati inisiatif dan inovasi yang telah dikembangkan di desa tersebut. Pemerintah kabupaten juga mesti memfasilitasi perangkat keras seperti *server* serta domain maupun infrastruktur nonteknis seperti komitmen dinas dan institusi di bawah kendalinya untuk ber sikap terbuka dalam mendukung SID.

Ke depan pola kebutuhan dari kabupaten/kota semacam ini sulit dibendung menyusul semakin dekatnya waktu pencarian dana desa yang diamanatkan UU Desa. Maka tantangannya adalah bagaimana agar desa tetap menjadi sasaran sekaligus aktor utama pemberdayaan; bagaimana agar masyarakat desa tetap menjadi pihak yang ha-

In the future it will be hard to hold the demands of the governments of district/city as the time to liquefy village's fund as mandated by the village law. Therefore, the challenge is how every village keeps becoming the target as well as the main actor of empowerment; how village people keep becoming the party who must receive the benefits of VIS most. For CRI, a district is considered good when its entire villages are able to be independent, transparent and participatory in managing resources not when able to enforce a particular system meanwhile the villages are not ready to accept it.

Partners of Community Organizing

The comprehensiveness of VIS is realized when village people participate both in the process of collecting and using data and supervis-

Penandatanganan kerja sama penerapan Sistem Informasi Desa di Kebumen.



Pengorganisasian komunitas di hampir seluruh wilayah penerap SID dilakukan bersama organisasi masyarakat sipil lain.

Community organizing in almost every region applying VIS is done with other civil society organizations.

rus paling merasakan manfaat SID. Bagi CRI, kabupaten disebut hebat saat seluruh desa di wilayahnya mampu mandiri, transparan dan partisipatif dalam pengelolaan sumber dayanya, bukan saat mampu “memaksakan” sebuah sistem tertentu saat desa belum siap menerimanya.

Mitra Pengorganisasian Komunitas

Keutuhan SID terjadi ketika masyarakat desa aktif terlibat baik dalam proses pendataan, pemanfaatan data maupun pengawasan implementasi program yang didasarkan pada data tersebut. Ini dapat dicapai apabila masyarakat merasa membutuhkan adanya sistem data yang menjamin akurasi dan transparansi. Maka penting bagi CRI untuk bermitra dengan lembaga setempat yang sudah memahami karakter serta dinamika masyarakat.

Pengorganisasian komunitas di hampir seluruh wilayah penerap SID dilakukan bersama organisasi masyarakat sipil lain. Ada Formasi di Kebumen, Berugak Dese dan Konsorsium LSM di Lombok Tengah serta Yayasan Konservasi Laut di Makassar.

Kolaborasi ini menjadi kebutuhan tidak terelakkan. Bagaimanapun CRI memiliki keterbatasan, bukan hanya dalam menjangkau wilayah secara geografis tapi juga dalam penginderaan kultur dan masalah masyarakat setempat. Di sisi lain, model pendampingan dan pemberdayaan masyarakat bermodal ego kelembagaan sudah tidak jamaninya lagi. Mengintegrasikan keunggulan masing-masing lembaga justru membawa dampak positif yang lebih dahsyat.

Pengembangan Aplikasi

Pengembangan aplikasi SID di CRI tahun ini ditandai dengan peluncuran versi 3.04 yang dilakukan pada 24 Oktober 2014, yakni saat gelaran Jagongan Media Rakyat. Se-

ing the implementation of program based on the data. It can be achieved when the people feel in need of a database system that guarantees accuracy and transparency. Hence, it is important for CRI to make partnership with local institutions that have understand the character and dynamics of local communities.

Community organizing in almost every region applying VIS is done with other civil society organizations. There are Formasi in Kebumen, Berugak Dese and NGOs' consortium in Central Lombok and Sea Conservation Foundation in Makassar.

This collaboration is an unavoidably need. However, CRI has limitation, not only in reaching out the regions but also in understanding the culture and problems of local communities. In addition, the model of assistance and community empowerment with modality of institution's ego is no longer accepted. Integration of each institution's preeminence, in fact, brings positive impact that will be better for the communities.

Application Development

The development of VIS this year was indicated by the launching of the version 3.04 on 24 October 2014 in the event of *Jagongan Media Rakyat* (Grassroots Media Gathering). In general the difference of this latest version and the previous one is in the change of database structure for the demography data and data of other supporting elements.

CRI has not really anticipated the impacts of this latest version, especially the response of the users. Mostly they change the focus on desire to updating application they use to the version 3.04. Although for many times since the beginning it is emphasized that it is not only the application but also the process of involving people that needs to be improved, so that there will be no affection.

As one of strategies to overcome it is by intensifying communication through social media

DESA TOMPO TAKA

* Komposisi tim kerja → ADA
 - Koordinator tim → Belum → Baru secara teknis yang dibersokongan ke SID belum
 - Anggota tim → Belum → Komplaining semua.
 * Legalisasi tim kerja → ADA → SK Belum ada
 * Rencana kerja tim kerja

NO	RENCANA KEGIATAN	SUDAH DI LAKUKAN	BELUM DI LAKUKAN	KETERAMAHAN / CATATAN
1.	SOSIALISASI INISIATIF PEMERINTAHAN SID KEMBALI	✓		Kegunaan SID DI DESA
2.			✓	Pengimpostan ke SID belum rampung
3.		✓		

cara umum perbedaan versi ini dengan sebelumnya adalah perubahan struktur *database* untuk data kependudukan dan data penunjang lain.

Munculnya versi terbaru ini memang agak kurang diantisipasi dampaknya oleh CRI terutama terkait respon para pengguna SID. Mayoritas lantas berubah fokus pada keinginan memperbarui aplikasi yang mereka miliki ke 3.04. Meski berkali-kali ditegaskan sejak awal bahwa SID bukanlah semata aplikasi dan ada banyak proses perlakuan masyarakat yang harus diperbaiki, kelatahan ini tak urung tetap terjadi.

Sebagai salah satu strategi untuk mengatasinya kemudian dengan mengintensifkan komunikasi dengan media sosial, yaitu akun grup di Facebook. Komunikasi multiarah yang dikembangkan di grup ini diharapkan mampu memuluskan proses pembaruan aplikasi tanpa menimbulkan kelatahan apalagi kepanikan. Melalui grup ini pula, prinsip SID sebagai sumber terbuka kembali ditegaskan dengan aktifnya pihak selain CRI dalam membantu menjawab keluhan atau pertanyaan para pengguna SID. Ini seiring dikembangkannya tim pendukung (*help desk*) di tiap kabupaten untuk masalah SID. Strategi ini dikembangkan melihat makin meluasnya wilayah penerapan SID. □

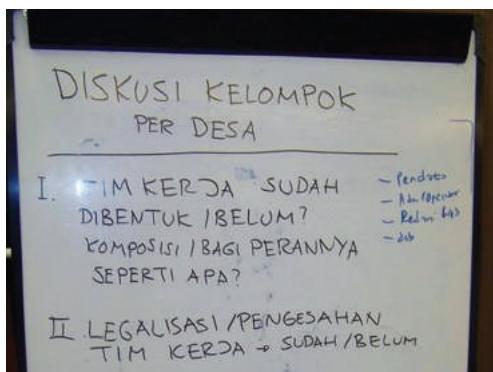


Foto-foto: Pelatihan manajemen website Sistem Informasi Desa di Makassar.

such as group account in Facebook. Communication developed in this group is expected to be able to pave the process of updating the application without creating affectation and panic. Via this group also, the principle of VIS as open source should be emphasized by active participation of other organizations in helping answer complaint or question from the VIS users. Therefore, help desk is also being developed in every district. This strategy is chosen considering that the total region where VIS is applied is getting wider and wider. □

Meningkatkan Kapasitas Bersiap Bencana

Improving the Capacity of Disaster Preparedness

Tim Informasi dan Komunikasi untuk Situasi Darurat (Tikus Darat) terbilang jarang melakukan respon bencana usai erupsi Gunung Merapi 2010. Penyebabnya antara lain adalah mayoritas bencana pada kurun waktu 2011- awal 2013 lebih banyak didominasi bencana hidrometeorologi (banjir, kekeringan, angin puting beliung) dengan dampak yang relatif tidak besar.

Di satu sisi, fenomena ini patut disyukuri dari perspektif risiko bencana. Di sisi lain, erupsi Gunung Sinabung pada akhir 2013 akhirnya memberi kesempatan Tikus Darat untuk kembali menguji skema pengurangan risiko bencana berbasis pengelolaan informasi seperti hakekat pembentukannya.

Sinabung Bersuara

Pada 2014, respon bencana Tikus Darat dimulai sejak Januari, yang merupakan kelanjutan respon di Gunung Sinabung pada tahun sebelumnya. Bekerja sama dengan Radio FMYY Jepang, CRI melalui Tikus



TEAM OF INFORMATION and Communication for Emergence (Tikus Darat) is said to rarely carry out activities of responding disaster after the activities following the eruption of Mount Merapi in 2010 because most disasters occurring from 2011 to beginning of 2013 were hydro-meteorologic disasters like flood, drought, and windstorm that caused relatively little impacts.



Junichi Hibino,
Direktur Radio FMYY
Jepang, mitra CRI
saat respon bencana
Gunung Sinabung.

Darat mulai merancang alur komunikasi menggunakan radio panggil (*handy talkie/HT*) di wilayah rawan Sinabung. Pemetaan pemegang *HT* dan wilayahnya menjadi penting untuk menginformasikan perkembangan situasi secara intens. Bantuan peralatan berupa unit *HT* pun dibagikan agar perluasan jaringan komunikasi terwujud.



Pendirian Radio Komunitas
Kekelengan FM di Desa Perteguhan
lereng Gunung Sinabung.

On one hand, these phenomena deserve to be thankful in terms of their least disaster risks. The eruption of Mount Sinabung in 2013 eventually gave opportunity to *Tikus Darat* to test again its scheme of disaster risk reduction on basis of information as mandated in its founding.

Speaks Up

In 2014, its disaster response began in January to continue the work in Mount Sinabung in the previous year. Working together with FMYY Radio from Japan, CRI via *Tikus Darat* began to design communication flow using handy talkie in the areas prone to Sinabung's eruption. Aid in the form of several units of handy talkie was then directly distributed to selected person from certain place in order that information about the situation could be informed intensively. Aid in the form of *HT* was also distributed on purpose of expanding network for communication.

Besides the application of pager, *Tikus Darat* helped local media center develop system of complaint handling with SMS Gateway. It is

Dari pengalaman radio tanggap darurat Sora Sinabung 107,8 FM yang mendapat respon sangat baik di masyarakat sekitar Sinabung, maka dirintislah radio komunitas di dua desa yaitu Perteguhan dan Batukarang.

From the emergency radio Sora Sinabung, which had got very good response from the communities around the volcano, a community radio was initiated in two villages, namely Perteguhan and Batukarang.

Selain radio panggil, Tikus Darat kemandirian membantu tim pusat informasi (*media center*) setempat mengembangkan sistem penanganan keluhan dengan SMS Gateway. Harapannya warga dapat dengan mudah menyampaikan keluhan atau kebutuhan melalui ponsel yang dimiliki.

Akan tetapi, ternyata penggunaan radio komunikasi dan telepon selular yang sudah cukup menyebar di masyarakat belum bisa termanfaatkan optimal dalam situasi ini. Masih banyak warga yang belum terhubung secara langsung pada informasi yang disampaikan melalui radio komunikasi dan telepon selular.

Akhirnya berdasarkan pemetaan dan pengalaman, FMYY, CRI dan JRKI memfasilitasi berdirinya radio darurat Sora Sinabung yang bertempat di pusat informasi di kompleks kantor Pemda Karo. Siaran radio menjadi media yang paling mudah diakses di wilayah itu. Sora Sinabung (107,8 FM) beroperasi mulai Maret 2014 sampai dengan April 2014. Masyarakat bisa mendengarkan siaran dan ikut berpartisipasi mengisi program yang mengudara dari pukul 07.00 hingga pukul 24.00 setiap harinya.

Dari pengalaman radio tanggap darurat Sora Sinabung 107,8 FM yang mendapat respon sangat baik di masyarakat sekitar Sinabung, maka dirintislah radio komunitas di dua desa yaitu Perteguhan dan Batukarang. Penentuan dua desa itu merupakan hasil kesepakatan bersama antara CRI, Radio FMYY, JRKI, Pemda Karo dan pemdes. Alasan geografisnya misalnya adalah 30% lereng Gunung Sinabung di bagian timur merupakan wilayah desa Perteguhan.

Aliran informasi tentang bencana, baik produksi maupun akses, di dua radio komunitas ini bagus. Pada situasi siaga, setidaknya rata-rata ada 30-an SMS dari warga menanyakan tentang situasi Sinabung ter-

hoped that the people could easily deliver their complaints and needs via cellular phones.

However, communication radio and cellular phone in the communities had not been optimally used in the situation. There were many people not yet connected directly to information delivered through communication radio and cellular phone.

At last based on the mapping and experience, FMYY, CRI and JRKI (Indonesian Network of Community Radio) facilitated the establishment of emergency radio named Sora Sinabung that was situated in the media center at the complex of Karo District's government office. Broadcast from the radio came up with information that was easiest to access in the region. Sora Sinabung operated on 107.8 FM since March 2014 and ended in April 2014. The people could listen to it and participate to fill its program airing from 7 o'clock to 24 o'clock every day.

From the emergency radio Sora Sinabung, which had got very good response from the communities around the volcano, a community radio was initiated in two villages, namely Perteguhan and Batukarang. The choosing of both was under joint agreement between CRI, FMYY, JRKI, Karo's government and both village government. Geographic reason was that 30% of Mount Sinabung in the eastern part was the territory of Perteguhan village.

The flow of information about disaster, both its production and access, in both community radios was good. At the time of alertness, averagely there were 30 texts from the people asking about the latest condition of the volcano. In addition, the local communities got more and more ready by always gathering at the studios. Until the end of 2014, both radios still operated as usual.

Kelud and Banjarnegara

Mount Kelud, which is surrounded by three districts of Kediri, Malang and Blitar, exploded



akhir. Belum lagi dampak lain seperti terbentuknya komunitas yang selalu siaga dengan mengambil tempat kumpul sehari-hari di studio radio. Hingga akhir 2014, kedua radio tersebut masih rutin siaran.

Kelud dan Banjarnegara

Gunung Kelud, yang dikelilingi tiga kabupaten yaitu Kediri, Malang dan Blitar, meletus pada 13 Februari 2014 malam. Suara ledakan dilaporkan terdengar hingga Yogyakarta (berjarak sekitar 200 km) bahkan

on 13th February 2014 in the evening. The sound of explosion was reported to be heard in Yogyakarta (about 200 km away), and even in Purba Lingga (about 300 km). The impact was volcanic ash rain in Java. In Yogyakarta, it was worse than that when Mount Merapi erupted in 2010.

Like Mount Sinabung, after doing mapping before going to the field or after arriving at the location, the approach was taken through community radio. Out of nine community radios integrated in *Jangkar Kelud* (Kelud Network), a sort of association of community radios located



Koordinasi para penyintas di tengah minimnya sarana dan prasarana yang rusak akibat erupsi Gunung Kelud.



A

Pelatihan jurnalistik dasar dan reportase bagi relawan penyiar radio tanggap darurat Jemblung Bangkit FM di Banjarnegara.

Purbalingga (lebih kurang 300 km). Dampaknya berupa hujan abu vulkanik bahkan melanda Yogyakarta lebih parah dibandingkan saat Gunung Merapi erupsi.

Seperti halnya di Sinabung, setelah melakukan pemetaan sebelum ke lapangan maupun setelah berada di lokasi, maka pendekatan yang dilakukan adalah melalui radio komunitas. Dari sembilan radio komunitas yang tergabung dalam Jangkar Kelud, semacam paguyuban radio komunitas di radius 10 km sekitar Gunung Kelud, delapan di antaranya berhenti siaran akibat kerusakan teknis akibat letusan gunung.

Bekerja sama dengan JRKI, pada periode 15 hingga 21 Februari 2014 Tikus Darat kemudian membantu pemulihhan termasuk di antaranya pelatihan teknis setelah situasi agak mereda. Kelud FM, radio komunitas yang berhasil dibantu untuk aktif kembali,

within 10 km around the volcano, eight stopped operating. They had technical damage caused by the explosion of the volcano.

Working with JRKI from 15 to 21 February 2014, Tikus Darat helped the recovery process including with technical training after the condition was conducive. Kelud FM, one of community radios that were assisted to operate again, until today even has become the main knot for disseminating information related to situations of disaster in the area.

Meanwhile in Banjarnegara District, when a landslide occurred in Sijemblung Village in the end of 2014, Tikus Darat did quite different activity. The team pushed the use of pager by among others constructing repeaters. However, because of the increasing numbers of volunteers coming and working in the disaster area, let alone the haziness of situating handling by the authorities made the response not effective and optimum.

>

Pemberdayaan perempuan Desa Samiran bersiap bencana melalui pelatihan pembuatan peta evakuasi partisipatif.

hingga kini akhirnya jadi simpul utama penyebaran informasi terkait perkembangan situasi kebencanaan di wilayah tersebut.

Sedangkan di Banjarnegara, ketika terjadi peristiwa tanah longsor di Desa Sijemblung pada penghujung tahun, Tikus Darat melakukan aktivitas yang cukup berbeda. Dalam kesempatan kali ini yang didorong adalah penggunaan radio panggil antara lain dengan mendirikan *repeater*. Namun, terus membludaknya jumlah relawan ditambah ketidakjelasan penanganan situasi oleh pihak berwenang membuat efektivitas respon di Banjarnegara tidak maksimal.

Perempuan Samiran dan PAUD Bersiap Bencana

Di samping aktivitas respon bencana yang cukup menguras energi sepanjang tahun, Tikus Darat juga tetap merealisasikan



Tikus Darat juga mengenalkan pengetahuan kebencanaan pada anak-anak usia dini, dengan metode permainan yang ramah anak seperti kartu bencana dan ular tangga.

Tikus Darat also introduced knowledge of disaster to early-aged children. It used method of child-friendly games such as disaster cards and snakes-and-ladders.

aktivitas rutin di program Tangguh Merapi, yang telah memasuki tahun kedua. Beberapa kegiatan baru yang dilakukan antara lain penguatan kelompok rentan seperti perempuan dan anak.

Pelatihan tentang dasar kebencanaan yang dilakukan antara lain di Desa Samiran, Boyolali. Salah satu hasilnya adalah peta evakuasi yang dibuat secara partisipatif oleh kelompok perempuan tersebut dan diproduksi dalam bentuk gambar tempel (*sticker*) yang ditempel di rumah warga.

Tikus Darat juga mengenalkan pengetahuan kebencanaan pada anak-anak usia dini. Pelatihan yang dilakukan di TK Kuncup Mekar, Desa Kepuhharjo, Cangkringan, Sleman tersebut menggunakan metode permainan yang ramah anak seperti kartu bencana dan ular tangga.

Program Borobudur

Sekjak bulan Mei 2014, CRI bersama dengan Radio FMYY mulai bekerja di Desa Borobudur, tempat keberadaan Candi Borobudur. Isunya adalah tentang pariwisata yang ramah lingkungan (*green tourism*) sebagai salah satu strategi pengurangan risiko bencana. Saat erupsi Gunung Merapi 2010, Candi Borobudur dan kawasan di sekitarnya memang turut terkena dampak yang tidak bisa dibilang enteng.

Pendekatan awal yang dilakukan adalah dengan menguatkan kohesi komunitas. Radio komunitas lantas dipilih mereka sebagai alat untuk kampanye sekaligus memobilisasi pertemuan warga. Maka selama tahun 2014, di samping mengintensifkan pertemuan di komunitas mereka juga mulai belajar tentang radio komunitas baik melalui pelatihan maupun kunjungan belajar ke radio lain. Komunitas yang mulai menguat itu pun lantas mereka beri nama Mandala Gemaswara Mandiri alias MGM. □

Samiran Women and Early-Aged Child Education Prepared for Disaster

Besides activities of responding disaster quite drained energy along the year, Tikus Darat also kept realizing regular activities within the program of Tangguh Merapi that entered its second year. Several new activities include the strengthening of vulnerable groups such as women and children.

Training of basic disaster mitigation was carried out in villages like in Samiran Village in Boyolali District. One of the results was evacuation map made in participatory approach by the local women group and produced in the format of sticker so that it could be pasted on the walls of their houses.

Tikus Darat also introduced knowledge of disaster to early-aged children. Training for them was done at Kuncup Mekar Kidergarten, Kepuhharjo Village, Cangkringan Sub-district, Sleman District. It used method of child-friendly games such as disaster cards and snakes-and-ladders.

Borobudur Program

Since May 2014, CRI in collaboration with FMYY Radio began to work in Borobudur Village, where Borobudur Temple is situated. The issue raised there was environment-friendly tourism (*green tourism*) as one of strategy to reducing disaster risk. When Mount Merapi erupted in 2010, the temple and the areas surrounding it were badly affected.

Early approach done was by strengthening the cohesion among communities. Community radio then was chosen as a tool for campaigning and mobilizing people's meetings. So, during 2014, besides intensifying the meetings, the team began to facilitate them to learn about community radio both through training and visiting to community radios. The local community that got stronger and stronger then named their radio Mandala Gemaswara Mandiri (MGM). □

Kunjungan belajar komunitas Mandala Gemaswara Mandiri (MGM) Borobudur ke Radio Komunitas Hanacaraka FM Gunung Kidul.

Pelatihan teknik wawancara untuk penyiaran Radio Komunitas MGM FM di Desa Borobudur.



Unjuk rasa warga
Desa Tegaldowo dan
Timbrangan Kecamatan
Gunem, Rembang,
menolak pembangunan
pabrik semen.





MEDIA

Mengabarkan Kebenaran dan Berbagi Pengetahuan dengan Media Komunitas

Spreading the Truth and Knowledge Through Community Media

Mencekam namun sebenarnya tak imbang. Itu gambaran yang tertangkap saat berita tentang perlawanhan masyarakat di desa-desa lokasi pendirian pabrik semen di Rembang mulai muncul. Bukan di media arus utama melainkan di media-media sosial. Media arus utama seperti mendadak bisu, keran beritanya seakan mampet meski dari cerita para saksi situasinya cukup genting.

Melihat situasi ini, CRI memutuskan untuk datang langsung ke lokasi, di bawah koordinasi divisi media, publikasi dan pengarutamaan gender. Targetnya sederhana, yakni untuk membantu pengelolaan informasi di masyarakat baik untuk kepentingan internal mereka maupun untuk kepentingan publikasi. Publikasi menjadi mendesak dalam kasus ini mengingat belum ada media yang memberitakan secara utuh, rutin, akurat dan berimbang. Di samping publikasi,

IT WAS TENSE but actually not fair. It was the impression felt when news about the grassroots resistance in villages planned to be the location of a cement factory in Rembang District began to emerge. The news emerged not on mainstream media but on social media. Suddenly mainstream media seemed to be voiceless as if their faucets were clogged despite the quite precarious situation as testified by witnesses.

Given this situation, CRI decided to come to the site. We went under the coordination of the media, publication and gender mainstreaming division. The target was simple, namely to help manage information in the local communities for both their internal interest and publication. Publication became urgent in this case given that there was no medium informing wholly, regularly, accurately and fairly. In addition to publication, visual documentation was also done by CRI in collaboration with other volunteers including of Documentary Film Forum (DFF).

dokumentasi visual pun dikerjakan CRI bekerja sama dengan relawan lain termasuk dari Forum Film Dokumenter (FFD).

Dimulai sejak tanggal 17 Juni 2014, sehari setelah aksi perlawanan kelompok perempuan berakhir ricuh dengan aksi kekerasan yang menimpa beberapa warga termasuk perempuan, kerja tim ini berlanjut hingga pelatihan radio komunitas bagi kelompok perempuan mengingat mereka lahir garda terdepan perjuangan masyarakat. Melalui peralatan sederhana, diharapkan informasi yang benar, baru dan penting dapat disirkulasikan di masyarakat mengingat saat itu rumor jauh lebih kencang terdengar dan berpengaruh pada mereka.

Memang tak mudah terjun di wilayah yang eskalasi konfliknya sedang tinggi-tingginya. Namun setidaknya gerakan ini menjadi kontribusi sederhana CRI bagi perjuangan masyarakat di wilayah itu, yang mungkin akan terus berlangsung lama. Ini sekaligus juga proses belajar baru bagi CRI untuk terlibat dalam kasus dengan kadar konflik relatif tinggi dan sarat muatan kepentingan banyak pihak.

Berita-berita yang bisa diakses di situs www.combine.or.id tahun 2014.



The screenshot shows the homepage of the Combine Resource Institution (combine.or.id). The header features the institution's logo and name. Below the header, there is a navigation bar with links to Beranda, Profil, Program, Publikasi, Berita, Agenda, and Kami. A sidebar on the left contains a 'Berita' section with a dropdown menu for 'ARISI' and 'Select Month'. It also has sections for 'Tweets' and 'Media Center'. A 'TAGS' section at the bottom lists various keywords. The main content area displays several news articles in a grid format. Each article includes a thumbnail image, the publication date, and a brief summary. For example, one article from August 2014 discusses the 'Perempuan Pegiat Media Komunitas Bergabung Pengalaman' and another from March 2014 discusses the 'Perencanaan Pembangunan Berbasis Data Partisipatif Kunci Keberhasilan UU Desa'.

Since 17 June 2014, one day after resistance action by women group ended up in chaos due to violence committed against several people including women, the work of this team continued with training about community radio for the women group, considering that they were the spearhead of people's struggle. With simple instruments, it was expected that information that was true, new and important could be circulated in the communities because at that time rumors spread faster and they were very influential to the people.

It was indeed not easy to come to an area that was going through highly escalating conflict. Yet, at least this movement became our simple contribution to the people's struggle in that area, which perhaps will last for so long. For us it is a learning process to be involved in a case of conflict that is relatively intense and filled with interests of many parties.

Women's Power

About two months before, on 11-14 April 2014, we organized a Female Activists of Community Media Gathering. This activity held in Candirejo Village, Borobudur was attended by 19 female activists from 10 provinces.

The concept of this event was participatory sharing. The existence of women in community media was often undervalued. In fact, some of them become the main activators. It was confirmed with the stories told by invited participants who represented these following radio stations: *Suara Perempuan* Radio in Padang, Marsinah FM, Hapsari FM in Deli Serdang, TIKI Community Video in Papua and Jaringmas in Bantaeng, South Sulawesi.

They were who then shared with other communities in need of lighter to get on fire. They shared not only experiences and technical skills, but also women's issues in their regions. No one thought that what was being faced by women group in Rembang became one of is-



Kekuatan Perempuan

Sekitar dua bulan sebelumnya, yaitu 11-14 April 2014, CRI juga mengadakan Temu Perempuan Pegiat Media Komunitas. Kegiatan yang digelar di Desa Candirejo, Borobudur tersebut diikuti 19 pegiat perempuan dari 10 provinsi.

Konsep acara ini adalah *participatory sharing* atau saling berbagi antarpeserta. Selama ini jarang yang menyadari kehadiran perempuan di media komunitas. Padahal tak jarang beberapa di antaranya justru menjadi motor utama. Ini dapat dilihat dari cerita beberapa peserta yang diundang seperti Radio Suara Perempuan dari Padang, Marsinah FM, Hapsari FM di Deli Serdang, TIKI Video Komunitas di Papua dan Jaringmas di Bantaeng, Sulawesi Selatan.

Mereka itulah yang kemudian saling berbagi dengan komunitas lain yang membu-



CRI menjadi salah satu peserta pameran ACICIS (Australian Consortium for In-Country Indonesian Studies) di UGM.

sues that later on was tackled together because one of the participants was activist who assisted these women. Here, the need to synergizing every issue across different communities to enforce advocacy is verified again.

CRI also actively supported Ervani Emi Handayani (29), a housewife in Yogyakarta who was victimized by the enforcement of the Arti-

>

Salah satu bentuk dukungan CRI untuk perubahan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik.



tuhkan pemantik untuk dapat menyalah. Tidak hanya berbagi pengalaman dan keterampilan teknis, yang tak kalah penting juga saling tahu isu perempuan yang dihadapi di wilayahnya. Tak ada yang mengira, peristiwa yang dialami kelompok perempuan di Rembang menjadi salah satu isu yang kemudian disuarakan bersama karena salah satu peserta acara ini adalah pegiat yang mendampingi ibu-ibu tersebut. Di sinilah kebutuhan sinergi isu antarkomunitas untuk mendorong advokasi kembali terbukti.

CRI juga berpartisipasi aktif saat mendukung Ervani Emi Handayani (29), seorang ibu rumah tangga di Yogyakarta yang menjadi korban penerapan pasal 27 ayat 3 UU ITE. Sejak pengadilan pertama digelar pada November 2014, melalui media dan jejaring yang dimiliki CRI aktif mengampanyekan pembebasan Ervani sekaligus pencabutan pasal tersebut, termasuk bergabung dalam Forum Solidaritas Korban UU ITE.

cle 27 Paragraph 3 of the Information and Elektronik Transaction (IET) law. Since the first trial held in November 2014, through its media and networks CRI had actively campaigned for the release of her and the revocation of the article as well as joined the Solidarity Forum for the IET Law Victims.

Digital Sources

Regular activities such as documentation, publication and capacity building keep going on. This year the media division finally has succeeded in fulfilling the old dream, namely digitalizing Kombinasi Magazine from the first edition. The whole editions have been posted on www.kombinasi.net, which is indeed designed as source of knowledge for the networks we managed.

Of course, it is not only Kombinasi Magazine but also some books we published that have been posted in the digital format on that portal. Our two official portals, the other one being www.combine.or.id, have been seriously managed. The results are good enough; each has average access as many as 300 visitors every month. This step becomes one of strategies for disseminating knowledge sourced from communities.

We also learn from several organizations in strengthening internal capacity. Some institutions and individuals teach us for various subjects, including ethno-history when we learn about village and gender as well as *Tanah Air Beta* when we discuss MP3EI. This learning is very important for not only building capacity but also becoming a pause for reflection after doing a series of activities. Action without reflection certainly results in regularity without meaning.

The image of CRI as an institution working on management of community information has been recognized by public. For several times we were invited to be speakers for discussions on mainstream television and radio stations. □

Sumber Digital

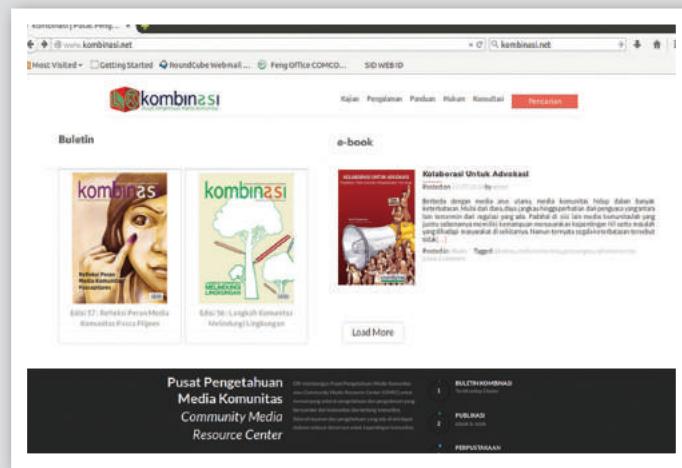
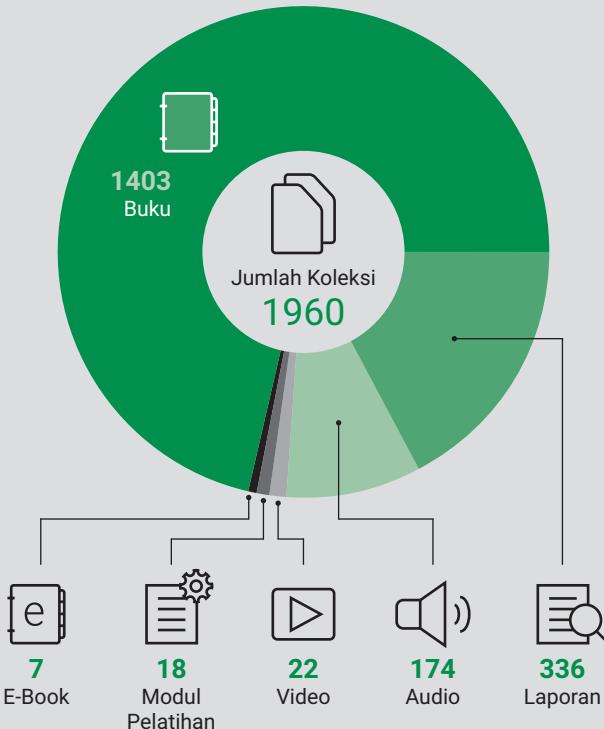
Aktivitas rutin divisi berupa dokumentasi, publikasi dan penguatan kapasitas tentu tetap berjalan. Tahun ini divisi media akhirnya berhasil menuntaskan mimpi sekian lama yang tak juga terwujud, yaitu mendigitalkan Majalah Kombinasi sejak edisi perdana. Seluruhnya telah diunggah ke portal www.kombinasi.net yang memang didesain sebagai sumber pengetahuan dalam jaringan (daring) yang dikelola CRI.

Tentu tak hanya Majalah Kombinasi melainkan beberapa buku terbitan CRI juga telah diunggah format digitalnya di portal tersebut. Pengelolaan dua portal resmi CRI, yang satu adalah www.combine.or.id, mulai digarap serius. Hasilnya terbilang lumayan, masing-masing diakses rata-rata 300 pengunjung tiap bulan. Langkah ini menjadi salah satu strategi diseminasi pengetahuan yang bersumber dari komunitas.

CRI pun belajar dari beberapa pihak dalam kerangka penguatan kapasitas internal. Beberapa lembaga dan individu menjadi guru bagi CRI dalam beragam materi, termasuk Etnohistori saat belajar tentang desa dan gender serta Tanah Air Beta ketika membahas MP3EI. Pembelajaran ini sangat penting, tidak hanya dalam rangka penguatan kapasitas, melainkan juga sebagai titik jeda untuk refleksi setelah melakukan rangkaian aktivitas yang tanpa henti. Sebab, aksi tanpa refleksi tentu hanya melahirkan rutinitas tanpa makna.

Citra CRI sebagai lembaga yang mene-kuni diri pada pengelolaan informasi komunitas juga mulai diakui oleh publik. Salah satu bentuknya adalah dengan beberapa kali dirujuk sebagai narasumber diskusi di berbagai tempat, termasuk televisi dan radio arus utama. Puncaknya adalah ketika memprakarsai lagi gelaran Jagongan Media Rakyat yang ketiga pada Oktober 2014. □

KOLEKSI PERPUSTAKAAN PUSTAKA KOMBINASI Pustaka Kombinasi Library Collection



JAGONGAN MEDIA RAKYAT

Hajatan ala Komunitas di Jagongan Media Rakyat

Community Media Gathering

P erhelatan Jagongan Media Rakyat (JMR) 2014 digelar selama empat hari pada 23-26 Oktober 2014. Ini adalah kali ketiga CRI menggelar hajat kolaboratif terbesarnya itu. Beragam aktivitas di Jogja National Museum sebagai lokasi kegiatan nyaris tak pernah berhenti. Prinsip berte-mu, saling berbagi informasi pengetahuan dan kemudian berkomitmen melakukan sesuatu bersama-sama menjadi warna di se-luruh kegiatan. Di balik kerumitan teknis khas kegiatan berskala besar, inilah roh se-sungguhnya dalam setiap JMR.

Bisa dibilang tidak ada yang menyangka JMR akan bisa dilaksanakan rutin dua ta-hunan selama tiga kali, dimulai 2010. Tidak sepenuhnya merupakan hal yang disengaja, *by design*, melainkan lebih merujuk pada

THE EVENT of *Jagongan Media Rakyat* (JMR/ Grassroots Media Gathering) 2014 was held for four days on 23-26 October 2014. It was the third time CRI organized that big collaborative event. Various activities at Jogja National Mu-seum ran almost without stop. The principles of meeting up, sharing of information and know-ledge and commitment to do things together are the ambience of entire activities. Behind the typical technical complexity of every big event, those are the real soul of every JMR.

It can be said no one thought that JMR had been made regularly, biannually for three times since 2010. It was not fully intentional but it relied more on the situation. The participating com-munities needed to get together again to give some kinds of “report” of what they had done and to campaign the issues they raised. They

Bersama Kita Membangun Integritas Bangsa



situasi. Ada kebutuhan para komunitas untuk kembali berkumpul, semacam “melaporkan” apa yang telah mereka lakukan sekaligus mengampanyekan isu yang diusung. Mereka juga butuh tahu perkembangan komunitas atau lembaga lain, siapa tahu ada yang bisa disinergikan atau dipelajari.

Dibandingkan dengan dua gelaran JMR sebelumnya, yaitu pada 2010 dan 2012, beberapa hal berbeda muncul di 2014. Yang cukup penting misalnya keterlibatan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Ini merupakan bentuk pengakuan lembaga negara terhadap keberadaan dan kekuatan komunitas untuk mendorong perubahan, yang tercermin dari kegiatan JMR ini.

Hal lain yang bisa digarisbawahi dari acara ini adalah cukup banyaknya diskusi dan

also needed to know the development of other communities or institutions so that they might find things they could synergize or just learn.

Compared to the previous JMR (2010 and 2012), several different things appeared in 2014. What was quite important was, for example, the participation of Corruption Eradication Commission. It was a form of recognition from state agency to the existence and power of communities in pushing changes as reflected from the JMR event.

Another thing needs to be underlined is that there were spontaneous discussions and trainings beyond the official schedule such as training of journalism and photography by the Independent Journalist Alliance of Yogyakarta branch, discussion on the national health insurance that was attended by ex-member of



Suasana saat anak-anak mendengarkan dongeng dari tim KPK dalam rangkaian acara JMR 2014.



Wakil Ketua KPK Bambang Widjajanto menjadi pembicara kunci dalam salah satu diskusi JMR.

pelatihan spontan di luar jadwal. Sebut saja pelatihan jurnalistik dan fotografi oleh Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Yogyakarta; diskusi jaminan kesehatan nasional yang dihadiri eks Tim Transisi Jokowi; dan diskusi kritik atas amdal pembangunan pabrik semen oleh Omah Kendeng. Ini membuktikan bahwa kekuatan utama JMR memang terletak pada perjumpaan antarkomunitas yang melahirkan gerakan-gerakan spontan khas komunitas. Fungsi JMR-lah yang mengonsolidasikan gerakan-gerakan spontan tersebut agar daya dorongnya terhadap perubahan, terutama perubahan kebijakan publik, menjadi lebih kuat. Ini jugalah yang menjadi momentum JMR 2014 yang dilak-

Jokowi's Transition Team, and discussion hosted by Omah Kendeng on the environmental impact analysis of cement factory construction. It proved that the main power of JMR indeed lies on the inter-community interaction that produces communities' typically spontaneous movements. The function of JMR is to consolidate such movements in order that their pushing power to change, especially in public policy, gets stronger and stronger. It was also the momentum of JMR 2014 carried out after the inauguration of the newly elected legislators and President Jokowi and before the announcement of his cabinet's members.

It was also the first time for international involvement. There was an organization from the Philippines, namely ANSA-EAP, joining the event due to the recommendation from Seatti. They shared their experience of implementing I-Budget for supervising their government. Their attending was appropriately related to the discussion addressing the Village Information System, including the launching of its latest version, which is SID 3.04.

Everyone is Able when Getting Together

In quantity, there were 51 discussions and workshops, 34 film screenings and discussions, 6 performing arts, 30 exhibition stands of institutions and communities, 5 stands of art exhibition and 4 food stands during the four-day event. The number of visitors reached more than 2,500 people, not including 50 volunteers who worked during the events. Technically these volunteers were the backbones of the running of the event. This is what makes JMR different from other big events that tend to rely fully on a commercial event organizer, which usually eliminates space for public involvement and collaboration.

The big theme about information management for transparency (in village), in fact, attracted enough enthusiasm from the public. The

sanakan sesudah acara pelantikan anggota DPR dan Presiden Jokowi, serta sebelum pengumuman anggota kabinet.

Terakhir adalah mulai terlibatnya pihak internasional, dalam hal ini ANSA-EAP dari Filipina yang kehadirannya didorong oleh Seatti. Mereka berbagi pengalaman tentang penerapan I-Budget untuk mengawasi pemerintah. Ini terkait dengan diskusi tentang Sistem Informasi Desa yang juga banyak digelar dalam JMR 2014, termasuk peluncuran versi terbarunya yaitu SID 3.04.

Semua Bisa jika Bersama

Secara kuantitas, ada sebanyak 51 diskusi dan *workshop*, 34 pemutaran dan diskusi film, 6 pertunjukkan seni, 30 stan pameran lembaga dan komunitas, 5 stan pameran seni dan 4 stan kuliner yang digelar selama empat hari. Jumlah pengunjung mencapai lebih dari 2.500 orang. Belum lagi lebih dari 50 relawan yang membantu penuh selama

variety of issues addressed in JMR 2014 indeed could not be restricted due to the spirit, need and creativity emerging from different communities. As long as the issues were still within the big theme that had been mutually agreed, they even had strengthened the specialty of JMR 2014. This was also what made those visiting came from different backgrounds.

Those important persons visiting the event were among other Bambang Widjajanto and Johan Budi from the Corruption Eradication Commission; Eko Teguh, an geology expert; Hendro Sangkoyo, the founder of *Democratic School of Economics*; Donny BU from ICT Watch; Enda Nasution and Didi Nugrahadi from *Sebangsa*; social activists like Alissa Wahid, Dian Sasmita and Shita Laksmi; activists of alternative media like Dhandy Laksono and Sukiman; and celebrities like Nia Dinata and Lukman Sardi.

Although the issues discussed in JMR 2014 were varied, mostly they had one common link, namely the use of information technology. The



Dekorasi khas JMR 2014, yang pembuatannya didominasi bahan-bahan sederhana yang ramah lingkungan.

>

Pegiat film nasional, Nia Dinata dan Lukman Sardi mengunjungi salah satu stan JMR.



pelaksanaan acara. Merekalah yang menjadi tulang punggung teknis pelaksanaan acara. Inilah yang membedakan JMR dengan acara-acara besar lain yang cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada *Event Organizer* yang meniadakan ruang keterlibatan serta kerja bersama bagi publik.

Tema besar tentang tata kelola informasi untuk transparansi (desa) ternyata cukup menarik animo masyarakat. Begitu beragamnya isu yang diperbincangkan dalam JMR 2014 memang tidak bisa dihindarkan mengingat semangat, kebutuhan dan kreativitas komunitas yang berbeda-beda. Selama masih dalam koridor tema besar yang disepakati bersama, hal tersebut justru menjadi kekhasan JMR 2014. Dan hal ini pulalah yang membuat para figur yang hadir dalam hajatan berasal dari beragam latar belakang.

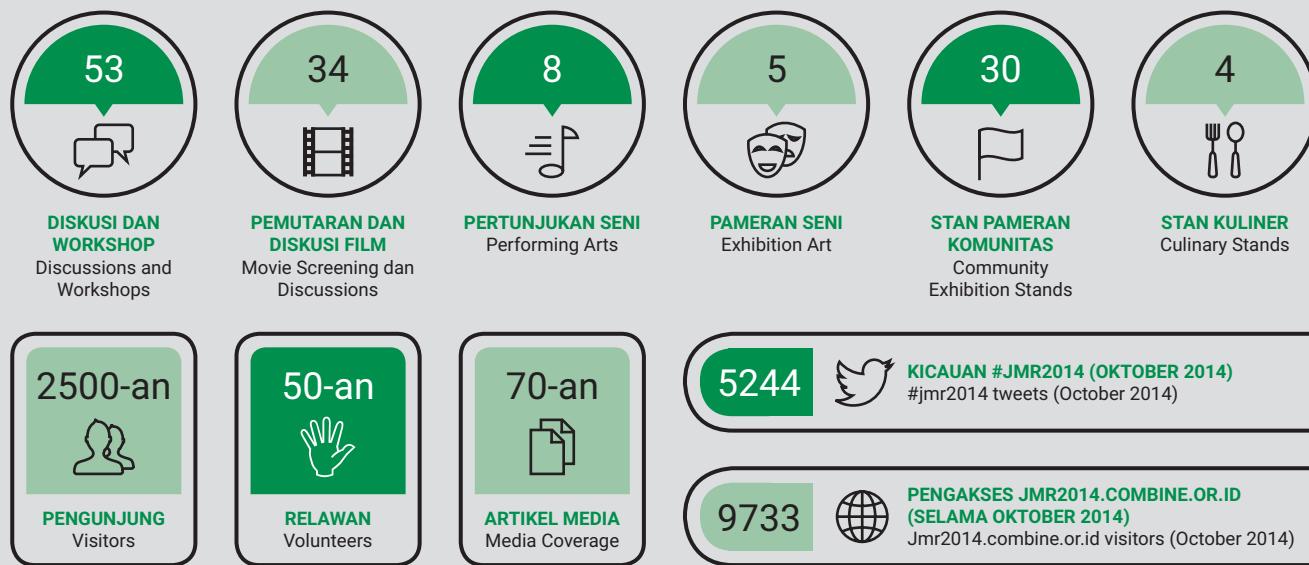
context of 2014 especially was the grassroots movement against corruption.

For civil society movement, internet (social media) is supposed to be able to become powerful weapon for consolidating supports and expanding the campaign of the issues. The rapid progress of information technology, in fact, has provided many spaces for innovations. However, the work of keeping idealism of managing grassroots voice through media will never fade.

The commitment of follow-up was also varied, from agreement for cooperation to implement program to consolidation of network for certain issue. It is one of JMR 2014's goals. The indicators of its success was not only its successful execution, but also the available spaces for collaborations among communities and activists by making use of JMR as the momentum for starting or strengthening. □

REALISASI JAGONGAN MEDIA RAKYAT 2014 DALAM ANGKA

2014 Jagongan Media Rakyat in Numbers



Mulai dari pejabat lembaga negara seperti Bambang Widjojanto dan Johan Budi dari KPK; kemudian akademisi dan pakar seperti Eko Teguh, pakar geologi; Hendro Sangkoyo, pendiri Sekolah Ekonomi Demokratik. Demikian juga para pegiat TIK seperti Donny BU dari ICT Watch; Enda Nasution dari Sebangsa dan Didi Nugrahadi; aktivis sosial seperti Alissa Wahid, Dian Sasmita dan Shita Laksmi, para pegiat media alternatif seperti Dhandy Laksono dan Sukiman, hingga para pesohor seperti Nia Dinata dan Lukman Sardi.

Walaupun isu yang diperbincangkan dalam JMR 2014 demikian bervariasi, mayoritas mempunyai benang penjalin yang mirip, yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Untuk konteks di 2014, diutamakan pada gerakan rakyat melawan korupsi.

Bagi gerakan masyarakat sipil, internet (baca: media sosial) mestinya bisa menjadi senjata ampuh mengonsolidasikan dukungan dan memperluas kampanye isu. Kemajuan teknologi informasi yang pesat di satu sisi memberi banyak ruang inovasi. Namun pekerjaan rumah menjaga idealisme pengeleolaan suara rakyat tak pernah berakhir.

Komitmen tindak lanjut pun ada beragam bentuk, mulai dari kesepakatan kerja sama untuk implementasi program sampai pada konsolidasi jaringan dengan isu tertentu. Inilah yang menjadi salah satu tujuan dari JMR 2014. Keberhasilan JMR 2014 diukur tidaklah berhenti pada saat penyelenggarannya, melainkan saat ruang kolaborasi antarkomunitas dan pegiat ini terjadi dengan memanfaatkan JMR sebagai momentum untuk memulai atau menguatkan. □



Laporan Keuangan

Financial Report

NO	NAMA ORGANISASI	PEMASUKAN			PENGELUARAN		
DONOR							
1.	HIVOS	Rp	169.384.221	2,99%	Rp	169.384.221	4,19%
2.	HIVOS SEATTI	Rp	699.825.000	12,35%	Rp	245.055.400	6,06%
3.	FORD – 1120-1806	Rp	443.979.886	7,84%	Rp	443.433.227	10,97%
4.	FORD – 0130-1575	Rp	1.850.200.605	32,65%	Rp	1.418.714.366	35,09%
5.	Program Support Facility (PSF)	Rp	1.237.378.000	21,84%	Rp	898.750.291	22,23%
6.	ACCESS II	Rp	589.604.566	10,41%	Rp	488.928.547	12,09%
7.	Osaka University	Rp	33.032.149	0,58%	Rp	23.378.800	0,58%
8.	Indonesian International Education Foundation (IIEF)	Rp	111.091.776	1,96%	Rp	89.746.900	2,22%
9.	Radio FMYY Jepang	Rp	268.287.100	4,73%	Rp	265.842.700	6,58%
5.402.783.303					4.043.234.452		
KONTRIBUSI							
10.	Radio FMYY Jepang	Rp	189.600.000	3,35%	-		
11.	OXFAM Makasar	Rp	25.139.500	0,44%	-		
12.	Dispora	Rp	1.500.000	0,03%	-		
13.	IRE	Rp	9.300.000	0,16%	-		
14.	IDEA	Rp	27.811.600	0,49%	-		
15.	FPPD	Rp	2.500.000	0,04%	-		
16.	UCP	Rp	3.500.000	0,06%	-		
17.	Lainnya	Rp	4.343.400	0,08%	-		
279.884.500							
TOTAL		5.666.477.803			4.043.234.452		

Dewan Pembina dan Staf Combine

Board of Directors and Combine's Staff

DEWAN PEMBINA/ BOARD OF DIRECTORS

Presiden/President
Dodo Juliman

Anggota/Member
Imam Prakoso
Delima Kiswanti
Agustiawan Syahputra
Mulya Amri

DIREKTUR EKSEKUTIF/ MANAGING DIRECTOR

Akhmad Muhamar

DEPUTI DIREKTUR/ DEPUTY DIRECTOR

Imung Yuniardi
Mary T. Prestiningsih

MANAJER PROGRAM SUARA KOMUNITAS/PROGRAM MANAGER OF SUARA KOMUNITAS

Aris Harianto

Anggota/Member
Ferdhi F. Putra

MANAJER PROGRAM LUMBUNG KOMUNITAS/PROGRAM MANAGER OF LUMBUNG KOMUNITAS

Dewi Amsari

Anggota/Member
Elanto Wijoyono
Irman Ariadi
Hernindya Wisnuadji
Badrudin

TIM INFORMASI DAN KOMUNIKASI TIKUS DARAT/INFORMATION AND COMMUNICATION TEAM OF TIKUS DARAT

Koordinator Program Tangguh
Merapi/Program Coordinator of
Tangguh Merapi
Duala Oktoriani

Anggota/Member
Totok Hartanto

Koordinator Program Borobudur/
Program Coordinator of Borobudur
A. Dananjaya

KOORDINATOR PROGRAM PASAR KOMUNITAS/PROGRAM COORDINATOR OF PASAR KOMUNITAS

Muhammad Amrun

**MANAJER MEDIA, PENGELOLAAN
PENGETAHUAN, & TEKNOLOGI
INFORMASI/MEDIA, KNOWLEGDE
MANAGEMENT & IT MANAGER**
Imung Yuniardi

Anggota/Member
Muhammad Affandi
Fatchur Rahman
Idha Saraswati
Maryani
Isnur Suntoro
Bagus T. Nugroho
Zani Noviansyah
Rizka Himawan
Rachmad Hafidz

**MANAJER KEUANGAN &
ADMINISTRASI/ FINANCE &
ADMINISTRATION MANAGER**
Mary T. Prestiningsih

Anggota/Member
Ichwan
Anton Hadiyanto
Ulfah Hanani
Yustina Yuliani
Sarjiman
Gandung
Suris

Mitra Combine

Combine's Partners

DONOR/DONATUR

- ▶ Ford Foundation
- ▶ HIVOS
- ▶ HIVOS SEATTI
- ▶ ACCESS II
- ▶ Program Support Facility (PSF)
- ▶ Indonesian International Education Foundation (IIIEF)
- ▶ Osaka University
- ▶ Radio FMYY Jepang

LSM LOKAL-NASIONAL/LOCAL-NATIONAL NGO

- ▶ Institute for Research and Empowerment (IRE) Yogyakarta
- ▶ Asosiasi Perempuan Pengusaha Kecil (ASPPUK)
- ▶ SETARA Klaten
- ▶ FORMASI Kebumen
- ▶ Berugak Dese
- ▶ Infest Yogyakarta
- ▶ Perkumpulan Wallacea Palopo
- ▶ Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD)
- ▶ Saluran Informasi Akar Rumput (SIAR) Yogyakarta
- ▶ Jaringan Masyarakat Sipil (JMS)
- ▶ Konsorsium LSM di Lombok Tengah
- ▶ Yayasan Konservasi Laut di Makassar
- ▶ AJI Yogyakarta
- ▶ Aksara
- ▶ Aliansi Relawan untuk Penyelamatan Alam (AruPA)
- ▶ ANSA – EAP
- ▶ CIPG
- ▶ Cipta Media Seluler
- ▶ Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) D.I. Yogyakarta
- ▶ Google Policy Research Fellowship
- ▶ Handicap International
- ▶ ICT Watch
- ▶ Ilab
- ▶ Indonesian Heritage Inventory (IHI)
- ▶ INSIST Press
- ▶ Jaringan Perempuan Yogyakarta
- ▶ JHPIEGO
- ▶ JINGGA Media (Pusat Analisis dan Pengembangan Media Komunitas)

- ▶ Kampung Halaman
- ▶ Koalisi Perempuan Indonesia
- ▶ Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS)
- ▶ Masyarakat Peduli Media (MPM)
- ▶ Mavaza Media
- ▶ Mitra Wacana
- ▶ Open BTS
- ▶ Perkumpulan IDEA
- ▶ Perkumpulan Wikimedia Indonesia
- ▶ PKBI DIY (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia)
- ▶ Qwords.com
- ▶ Remotivi
- ▶ SEMPUGI
- ▶ SIGAB (Sasana Integrasi dan Advokasi Difabel)
- ▶ UCP Roda Untuk Kemanusiaan (UCP RUK)
- ▶ UNDP – MRR
- ▶ Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Yogyakarta
- ▶ Watchdoc
- ▶ Wikimedia Indonesia
- ▶ Youth Finance Indonesia

LSM INTERNASIONAL/ INTERNATIONAL NGO

- ▶ Radio FMYY
- ▶ JICA Hyogo

PEMERINTAH/GOVERNMENT

- ▶ Pemerintah Provinsi DIY
- ▶ Pemerintah Kota Yogyakarta
- ▶ Pemerintah Kabupaten Bantul
- ▶ Pemerintah Kabupaten Gunungkidul
- ▶ Pemerintah Kabupaten Temanggung
- ▶ Pemerintah Kabupaten Magelang
- ▶ Pemerintah Kabupaten Maros
- ▶ Pemerintah Kabupaten Pangkep
- ▶ Pemerintah Kabupaten Takalar
- ▶ Pemerintah Kabupaten Barru
- ▶ Pemerintah Kabupaten Lombok Utara
- ▶ Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah
- ▶ Pemerintah Kabupaten Kebumen
- ▶ Pemerintah Kabupaten Karo

- ▶ Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karo
- ▶ Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Yogyakarta
- ▶ Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunaanapian (BPPTK) Yogyakarta
- ▶ Pengaduan PNPM Aceh
- ▶ Lembaga Ombudsman Daerah (LOD) DIY
- ▶ Kantor Pengolahan Data Telematika Kabupaten (KPDT) Bantul
- ▶ Kementerian Riset dan Teknologi
- ▶ Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
- ▶ Bappeda Gunungkidul
- ▶ Komisi Informasi Publik (KIP)
- ▶ Radio Republik Indonesia (RRI)
- ▶ Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

PERGURUAN TINGGI/UNIVERSITY

- ▶ OSAKA University
- ▶ Kyoto University
- ▶ Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdhatul Ulama (STAINU) Temanggung
- ▶ Akademi Komunitas Temanggung
- ▶ Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) Yogyakarta
- ▶ Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta
- ▶ Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta
- ▶ Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta
- ▶ Pusat Studi Manajemen Bencana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (UPN) Yogyakarta

KOMUNITAS/COMMUNITY

- ▶ Angkringan
- ▶ Dunia Tak Lagi Sunyi (DTLS)
- ▶ Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) D.I. Yogyakarta
- ▶ Froghouse
- ▶ Gerombolan Pemburu Batu (Bol Brutu)
- ▶ Ikatan Duta Museum Yogyakarta

- ▶ INSIST Press
- ▶ Jaringan Informasi Lingkar Merapi (JALIN Merapi)
- ▶ JINGGA Media (Pusat Analisis dan Pengembangan Media Komunitas)
- ▶ Jogja Update
- ▶ Joglo Abang
- ▶ Kali Code Fest
- ▶ Komunitas Aman
- ▶ Komunitas Kamera Lubang Jarum (KLJ) Jogja
- ▶ Komunitas Penggerak Linux Indonesia (KPLI) Yogyakarta
- ▶ Media Legal
- ▶ Mitra Wacana
- ▶ Omah Kendeng
- ▶ Omah Kodok
- ▶ Radio Buku
- ▶ Rumah Blogger Indonesia (RBI)
- ▶ Rumah Kartini
- ▶ Rumah Perubahan LPP
- ▶ Sahabat Kapas
- ▶ Sanggar Anak Kampung Indonesia (SAKI)
- ▶ Sekolah Raya
- ▶ SEMPUGI
- ▶ SURVIVE! Garage
- ▶ Tlatah Bocah
- ▶ Travel Blogger Indonesia

JARINGAN RADIO KOMUNITAS INDONESIA/INDONESIA COMMUNITY RADIO NETWORK

- ▶ Jaringan Radio Komunitas Indonesia
- ▶ Jaringan Radio Komunitas Sumatera Barat
- ▶ Jaringan Radio Komunitas Lampung
- ▶ Jaringan Radio Komunitas Cirebon
- ▶ Jaringan Radio Komunitas Blitar
- ▶ Jaringan Radio Komunitas Lombok Timur
- ▶ Jaringan Radio Komunitas Sulawesi Utara
- ▶ Jaringan Radio Komunitas Sulawesi Tenggara
- ▶ JIRAK Celebes

Mitra Suara Komunitas

Suara Komunitas's Partners

WILAYAH ACEH			
NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
1	Darsa FM	Radio Komunitas	Jl. Lambaro angan, Gedung Serbaguna Kantor Camat Darussalam, lambaro Angan Aceh Besar, Aceh Lhoong, Aceh Besar, Aceh
2	Simpati FM	Radio Komunitas	Jl. Sigli - Kembang Tanjung komplek masjid At Taqwa Simpang Tiga, Pidie, Aceh
3	Sukma FM	Radio Komunitas	Jl. Tgk Hj.Fakinah. Komplek Pasar Sibreh. Aceh Besar, Aceh Aceh Besar, Aceh
4	Aljumhur FM	Radio Komunitas	Jln Medan - B. Aceh Komp dayah Ihya ul Ulum al Aziziyyah Blang Tambue, Simpang Mamplam, Bireuen, Aceh
5	Ramada FM	Radio Komunitas	Jl. Rel K. Api, Komplek Kantor Desa Mns Baroh Mns Baroh, Peudada, Bireuen, Aceh
6	Arla FM	Radio Komunitas	Jln. Meulaboh - B.Aceh. Complek Kantor Camat,Drien Rampak Drien Rampak, Arongan Lambalek, Aceh Barat, Aceh
7	Kembang FM	Radio Komunitas	Jl. Tgk. Sik Dipasie, Pasar Keudee le Leubeue Keude le Leubeue, Kembang Tanjung, Pidie, Aceh
8	Khairatunnisa FM	Radio Komunitas	Jl. Nasional 30, Alue Padée, Kuala Batee, Aceh Barat Daya, Aceh
9	Genta FM	Radio Komunitas	Jl. Nasional No. 30, Ujung Padang, Susoh, Aceh Barat Daya, Aceh
10	Dewantara FM	Radio Komunitas	Jl. Rel Kereta Api No.6, Bangka Jaya, Dewantara, Aceh Utara, Aceh
11	Sumara FM	Radio Komunitas	Jl. Medan – Banda Aceh, Keude Lapang, Ganda Pura, Bireuen, Aceh
12	Simbad Radio	Radio Komunitas	Jl. Kumba, Bandar Dua, Pidie Jaya, Aceh, Ulee Gle Pulo, Bandar Dua, Pidie Jaya, Aceh
13	Samalanga FM	Radio Komunitas	Jl. Iskandar Muda Km 1,5 Mideun Jok, Samalanga, Bireuen, Aceh
14	Srikandi FM	Radio Komunitas	Jl. Panglima Nyakse Tanjung Bunga, Gunung Cut, Tangan-tangan, Aceh Barat Daya, Aceh
15	Gisa FM	Radio Komunitas	Jalan Babah Buloh - Gp. Teungoh KM.01, Babah Buloh, Sawang, Aceh Utara, Aceh
16	YPB	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Prada Utama, Jeulingke,Banda Aceh, Aceh
17	Barona FM	Radio Komunitas	Jl. Nasional, Simpang Blangkejeren, Dusun Tengah,Tutong, Labuhan Haji Barat, Aceh Selatan, Aceh
18	SIMBAD Radio	Radio Komunitas	Jl. Kumba, Pulo, Bandar Dua, Pidie Jaya, Aceh, Pulo, Bandar Dua, Pidie Jaya, Aceh

19	Lamkuta FM	Radio Komunitas	Jl. TPI Kuala Kiran, Meunasah. Beurembang, Jangka Buya, Pidie Jaya, Aceh
20	Lapang FM	Radio Komunitas	Kecamatan Lapang, Aceh Utara, Lapang, Aceh Utara, Aceh
21	Samudra FM	Radio Komunitas	Jl. Banda Aceh-Medan, Gampong Mancang, Geudong, Kec. Samudraa, Aceh Utara, Keude Geudong, Samudera, Aceh Utara, Aceh
22	Raja FM	Radio Komunitas	Jl. Banda Aceh-Medan, Ds Tu Kec. Pante Raja, Pidie Jaya, Tunong Pantee Raja, Panteraja, Pidie Jaya, Aceh
23	Samatiga FM	Radio Komunitas	Samatiga, Aceh Barat, Aceh
24	Forum Radio Komunitas Pidie – Pidie Jaya	Pusat Sumber Daya Komunitas	Kota Sigli, Pidie, Aceh
25	Ankasa FM	Radio Komunitas	Jl. Tgk Syik Di Trueng Capli, Glumpang Baro, Pidie, Aceh
26	Leueguna FM	Radio Komunitas	Geunteng Timur, Batee, Pidie, Aceh
27	Murtila FM	Radio Komunitas	Simpang Beutong, Muara Tiga, Pidie, Aceh
28	Suara Gampong FM	Radio Komunitas	Jl. Nasional Meulaboh - Tapak tuan KM 7 Peunaga Pasi, Meureubo, Aceh Barat, Aceh
29	Srikandi FM	Radio Komunitas	Tanjung Bunga, Tangan-tangan, Aceh Barat Daya, Gunung Cut, Tangan-tangan, Aceh Barat Daya, Aceh

WILAYAH SUMATERA UTARA			
NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
30	Sekber Radkom	Pusat Sumber Daya Komunitas	Medan, Sumatera Utara
31	Langgiung FM	Radio Komunitas	Haranggaol, Haranggaol Horison, Simalungun, Sumatera Utara
32	Mitra FM Sumut	Radio Komunitas	Dusun Tanjung Anom, Tandam Hilir Dua, Hamparan Perak, Deli Serdang, Sumatera Utara
33	Sinalsal FM	Radio Komunitas	Jl. Kesehatan 116 Saribu Dolok, Silimakuta, Simalungun, Sumatera Utara
34	Horas FM	Radio Komunitas	Dusun Rakut Besi, Siboras, Pematang Silimakuta, Simalungun, Sumatera Utara
35	Harosuhta FM	Radio Komunitas	Jl. Jarab Sumbayek No. 01, Sondi Raya, Raya, Simalungun, Sumatera Utara
36	SAR FM	Radio Komunitas	Dusun 2, Sungai Sijenggi, Perbaungan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara
37	SIM FM	Radio Komunitas	Jl. Medan Delitua/ Jl. Sedia no. 6, Kedai Durian, Deli Tua, Deli Serdang, Sumatera Utara
38	Anugrah FM	Radio Komunitas	Jl. Petumbukan Komplek Griya Jaharun Permai, Jaharum B, Galang, Deli Serdang, Sumatera Utara
39	Rakom Tanjung Bunga	Radio Komunitas	Lima Puluh Kota, Limapuluh, Batu Bara, Sumatera Utara
40	Amarta FM	Radio Komunitas	Air Hitam, Kualuh Leidong, Labuhan Batu, Sumatera Utara

WILAYAH SUMATERA BARAT

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
41	Padang Sago FM	Radio Komunitas	Nagari Koto Dalam, Padang Sago, Padang Pariaman, Sumatera Barat
42	Taratak FM	Radio Komunitas	Kubang, Guguak, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat
43	Suandri FM	Radio Komunitas	Nagari Iii Koto Aur Malintang, Iv Koto Aur Malintang, Padang Pariaman, Sumatera Barat
44	RKPS FM	Radio Komunitas	Nagari Koto Dalam, Padang Sago, Padang Pariaman, Sumatera Barat
45	Bahana SMK Dwipa FM	Radio Komunitas	Jln.Syamratulangi No.11 Lantai 2 Komplek Smk Negeri 2 Pariaman, Sumatera Barat
46	Kiambang FM	Radio Komunitas	Nagari Sicincin, II.II.III.IV.lingkung, Padang Pariaman, Sumatera Barat
47	Alahan Tabek FM	Radio Komunitas	Nagari Campago, V Koto Kp Dalam, Padang Pariaman, Sumatera Barat
48	Mutiara DJ FM	Radio Komunitas	Korong Durian Jantung Nagari Iii Koto Aur Malintang, Iv Koto Aur Malintang, Padang Pariaman, Sumatera Barat
49	Rasamal FM	Radio Komunitas	Nagari Iii Koto Aur Malintang, Iv Koto Aur Malintang, Padang Pariaman, Sumatera Barat
50	JRK SB	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jln Sudirman no. 57 Pariaman, Sumatera Barat

WILAYAH SUMATERA SELATAN

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
51	FWKP	Pusat Sumber Daya Komunitas	Palembang, Sumatera Selatan

WILAYAH LAMPUNG

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
52	JRK Lampung	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Teuku Umar Gg. Parahiyangan No. 13/3, Pasir Gintung, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, Lampung
53	Gema Lestari FM	Radio Komunitas	Jl.Siliwangi, Trans AD II Hanura Pesawaran, Pesawaran, Lampung
54	Suara Kota 107,7 FM	Radio Komunitas	Jl. Imam Bonjol Gg. Beringin No. 44 RT/RW. 01/01, Suka Jawa, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung, Lampung
55	GM34 FM	Radio Komunitas	Kampus Universitas Tulang Bawang, Jl. Gajah mada No 34 Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung, Lampung
56	Xavese FM	Radio Komunitas	Jl. Mawar 1 No. 32, Pringsewu Timur, Pringsewu, Tanggamus, Lampung
57	Angkasa FM	Radio Komunitas	Tempel Rejo, Kedondong, Pesawaran, Lampung
58	Klatak FM	Radio Komunitas	Jl. Brawijaya No. 148, Suku V, Penumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Tulangbawang, Lampung
59	Radio Komunitas Suara Petani FM	Radio Komunitas	Jl. Durian Pemangku III, Pahmungan, Pesisir Tengah, Lampung Barat, Lampung

60	Bimantara FM	Radio Komunitas	Desa pekandangan Kec. Pubian Lampung Tengah, Pekandangan, Pubian, Lampung Tengah, Lampung
61	Swara Laot FM	Radio Komunitas	Pesawaran, Lampung
62	Suara Rakyat Jojog FM	Radio Komunitas	Lampung Timur, Lampung
63	Oase FM	Radio Komunitas	Pesawaran, Lampung
64	Pelangi FM	Radio Komunitas	Jl. Bahari Gg. Ogan No.14, Panjang Utara, Panjang, Bandar Lampung, Lampung
65	Komunitas Video Lampung	Video Komunitas	Jl. Teuku Umar, Gg. Langgar No. 31, Kedaton, Kedaton, Bandar Lampung, Lampung
66	Independen Radio	Radio Komunitas	Jl. Perintis no. 235, Bagelen II, Bagelen, Gedung Tataan, Pesawaran, Lampung
67	Radioland Margorejo	Radio Komunitas	Metro, Lampung
68	RGL FM	Radio Komunitas	Hanura, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung
69	Koresponden Lampung	Personal	Lampung

WILAYAH DKI JAKARTA

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
70	Agus EM	Personal	Jl. Gandaria VIII / 10, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
71	Marsinah FM	Radio Komunitas	
72	RK2M FM	Radio Komunitas	Jl. Kamal Muara Raya No. 15, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta

WILAYAH JAWA BARAT

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
73	Baina FM	Radio Komunitas	RT.11 Rw 02 Desa Babakan Mulya Kec. Jalaksana Kuningan Babakanmulya, Jalaksana, Kuningan, Jawa Barat
74	Best FM	Radio Komunitas	Buntet, Astanajapura, Cirebon, Jawa Barat
75	BBC FM	Radio Komunitas	Babakan, Ciwaringin, Cirebon, Jawa Barat
76	Arjawinangun FM	Radio Komunitas	Jl KH Syatory No 10, Arjawinangun, Arjawinangun, Cirebon, Jawa Barat
77	Bilik FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat
78	Suara Kemayu FM	Radio Komunitas	Jl Anti Trafikng Rt 14/03 Blok Karanganyar, Santing, Losarang, Indramayu, Jawa Barat
79	Caraka FM	Radio Komunitas	Loji, Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat
80	Rajawali TV	Televisi Komunitas	Jl Rajawali Barat No. 4 Bandung, Bandung, Jawa Barat
81	RSC FM	Radio Komunitas	Jl.Cibangkong No. 300/120 Rt.09/11. Gatot Subroto, Cibangkong, Batununggal, Bandung, Jawa Barat

82	Pass FM	Radio Komunitas	Sangkanhurip, Katapang, Bandung, Jawa Barat
83	Rakita FM	Radio Komunitas	Jl. Puyuh Dalam 59/151A RT/RW 03/12, Sadang Serang, Coblong, Bandung, Jawa Barat
84	Kombas FM	Radio Komunitas	Jl. Batukarut No 29, Banjaran, Banjaran, Bandung, Jawa Barat
85	Mase FM	Radio Komunitas	Majalaya, Majalaya, Bandung, Jawa Barat
86	Palem FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Babakan No.1, Cengal, Japara, Kuningan, Jawa Barat
87	Pujangga FM	Radio Komunitas	Jalan Raya Kali Asin Tikungan Dua Gabus Wetan Indramayu, Gabuskulon, Gabuswetan, Indramayu, Jawa Barat
88	Star Suara FM	Radio Komunitas	Drunten Kulon, Gabuswetan, Indramayu, Jawa Barat
89	AIN FM	Radio Komunitas	Jl. Urung-urung 03, Japura Kidul, Astanajapura, Cirebon, Jawa Barat
90	JARIK Cirebon	Pusat Sumber Daya Komunitas	Studio Aj FM Arjawinangun, Arjawinangun, Arjawinangun, Cirebon, Jawa Barat
91	Tumaritis FM	Radio Komunitas	Mekarsari, Pasirjambu, Bandung, Jawa Barat
92	Raksa Bumi FM	Radio Komunitas	Citeureup, Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat
93	M-Tas FM	Radio Komunitas	Komplek kampus MERCI Tanjungsari, Tanjungsari, Sumedang, Jawa Barat
94	Cahaya Fajar FM	Radio Komunitas	Sukawening, Ciwidey, Bandung, Jawa Barat
95	Merpati FM	Radio Komunitas	Jl. SMP/ BLK SDN Budikarya, Cipeundeuy, Cipeundeuy, Bandung Barat, Jawa Barat
96	TaQwa FM	Radio Komunitas	Jl. Kebon Kopi, gg. Famili RT 04/08 Cibeureum, Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat
97	Arta FM	Radio Komunitas	Dsn. Tangkeban, Purwadadi, Purwadadi, Ciamis, Jawa Barat
98	Arli FM	Radio Komunitas	Limbangantengah, Blubur Limbangan, Garut, Jawa Barat
99	Merhit FM	Radio Komunitas	Kmp Pesantren RT 01/03, Caringin, Caringin, Garut, Jawa Barat
100	Tri Nada - Agri	Radio Komunitas	Jl. Didi Prawira Kusuma, gg. Mesjid Al-Istiqomah, Kp. Kopo RT 01/07, Sukamanah, Karangtengah, Cianjur, Jawa Barat
101	WAR FM	Radio Komunitas	Jl. Babakan Tegallaja, Sukatani, Ngamprah, Bandung Barat, Jawa Barat
102	Pekka	Radio Komunitas	Jl. Pasir Harendang RT 02/01, Sirap, Tanjungsiang, Subang, Jawa Barat
103	Ramanea FM	Radio Komunitas	Jl Raya no 18 Wanayasa, Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat
104	Citra Melati FM	Radio Komunitas	Kp. Ulen tt. 02/01 Plered-Purwakarta, Plered, Purwakarta, Jawa Barat
105	Rasi FM	Radio Komunitas	Cisewu, Cisewu, Garut, Jawa Barat
106	Abilawa FM	Radio Komunitas	Jl. Cibeureum, Desa Wantilan, Kecamatan Cipeundeuy,Kabupaten Subang, Jawa Barat, Wantilan, Cipeundeuy, Subang, Jawa Barat
107	At Taqwa FM	Radio Komunitas	Jl. Kebon Kopi No. 197 Rt. 04/08, Cibeureum, Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat
108	M-Three FM	Radio Komunitas	Jl. Tangkuban Parahu No.164 Cibogo, Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat
109	E Channel FM	Radio Komunitas	Jl. Raya sumedang-Wdo KM 11 No. 49, Sukatali, Situraja, Sumedang, Jawa Barat

110	Waskita FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Cisewu No. 35 Cisewu, Cisewu, Garut, Jawa Barat
111	Giri Asih FM	Radio Komunitas	Kp. Bunisari, Neglasari, Salawu, Tasikmalaya, Jawa Barat
112	Bete FM	Radio Komunitas	Jl. H. Achmad Sobana, SH, Gg. Kalam RT. 03/X, Tegalgundil, Bogor Utara, Bogor, Jawa Barat
113	Jalin Cipanas	Pusat Sumber Daya Komunitas	Singajaya, Indramayu, Indramayu, Jawa Barat
114	Ruyuk FM	Radio Komunitas	Mandalamekar, Jatiwaras, Tasikmalaya, Jawa Barat
115	Eksis FM	Radio Komunitas	Blok Trans Trogong Rt 02 / 06, Jatimunggul, Terisi, Indramayu, Jawa Barat
116	RTS FM	Radio Komunitas	Blok Sutil Nomor 42 Desa Kedokan Gabus Rt 04 / 02 Sliyeg, Indramayu, Jawa Barat
117	Kenanga FM	Radio Komunitas	Desa Kedokan Gabus Rt 04 / 02, Kedokangabus, Gabuswetan, Indramayu, Jawa Barat
118	Della FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat
119	Star FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat
120	One FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat
121	Angkasa FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat
122	Santai FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat
123	One FM	Radio Komunitas	Kp. Nagrak RT 03 RW 02, Tenjowaringin, Salawu, Tasikmalaya, Jawa Barat
124	Q-Smart	Media Cetak Komunitas	SMA Al Muttaqin, Jl. A. Yani, Tasikmalaya, Jawa Barat
125	Indri FM	Radio Komunitas	Setiawaras, Cibalong, Tasikmalaya, Jawa Barat
126	Fams Brother	Pusat Sumber Daya Komunitas	RT 04 RW 01 Kawitan, Salopa, Tasikmalaya, Jawa Barat
127	Komunitas LALI (Lembaga Alam Lestari Indonesia)	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Japana Spa. Km 12, Cidahu, Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat
128	Raspen FM	Radio Komunitas	Kp. Leles Kidul RT 04/07, Ciawi, Ciawi, Tasikmalaya, Jawa Barat
129	Pasar Sehat - Jawa Barat	Pusat Sumber Daya Komunitas	Bandung, Jawa Barat
130	CF FM	Radio Komunitas	Kp Nenon, Neglasari, Sukawening, Ciwidey, Bandung, Jawa Barat

WILAYAH BANTEN

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
131	Himpunan Mahasiswa Petir (HMP)	Pusat Sumber Daya Komunitas	Kp. Rego Pandak Padasuka, Petir, Serang, Banten
132	R'Bamba	Radio Komunitas	Talagasari, Balaraja, Tangerang, Banten
133	Jurnalis Warga Kec. Baros	Personal	Baros, Baros, Serang, Banten

134	Kulni FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Serang Km 28 RT 03/08, Parigi, Cikande, Serang. Parigi, Cikande, Serang, Banten
135	Jaseng FM	Radio Komunitas	Jl. KH Pipitan, Walantaka, Serang, Banten
136	Pasar Sehat - Banten	Pusat Sumber Daya Komunitas	Serang, Banten
137	Erdepe Radio	Radio Komunitas	Pasar Kupa Cibungur, Cigemblong, Lebak, Banten
138	Jurnalis Warga Kec. Menes	Personal	Menes, Menes, Pandeglang, Banten
139	Omega FM	Radio Komunitas	Suralaya, Pulomerak, Cilegon, Banten
140	Jurnalis Warga Kec. Waringinkurung	Personal	Telaga Luhur, Waringinkurung, Serang, Banten
141	Jurnaslis Warga Anyer	Personal	Anyar, Anyar, Serang, Banten
142	SQS FM	Radio Komunitas	Jl. Empat Lima, Serang, Serang, Serang, Banten

WILAYAH JAWA TENGAH			
NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
143	Pelosok Desa	Media Cetak Komunitas	Jl. Jendral Soedirman No 15, Sidareja, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah
144	Rawaapu	Media Cetak Komunitas	Rawaapu, Patimuan, Cilacap, Jawa Tengah
145	SBP FM	Radio Komunitas	Jl. Kyai Kali No 9, Kaliwiro, Wonosobo, Jawa Tengah
146	Manggala FM	Radio Komunitas	Jln. Brigdjen R. Heru Gunadi, Kaliwiro, Wonosobo, Jawa Tengah
147	Pendawa FM	Radio Komunitas	Kuripan, Watumalang, Wonosobo, Jawa Tengah
148	Monalisa FM	Radio Komunitas	Jln. Sri Rejeki 7, Botekan, Ulujami, Pemalang, Jawa Tengah
149	RPI FM	Radio Komunitas	Jl.Raya sidorejo Lt. 2 Kampus SMA PGRI 2, Comal, Pemalang, Jawa Tengah
150	Muha FM	Radio Komunitas	Jalan Raya Ambokembang No.46, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah
151	Surya FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Muara Enim, Sidokare, Ampelgading, Pemalang, Jawa Tengah
152	Mentari FM	Radio Komunitas	RT.01 RW.03, Giritirta, Pejawaran, Banjarnegara, Jawa Tengah
153	Arjuna FM	Radio Komunitas	Jl.Wora-wari, Kabunan, Taman, Pemalang, Jawa Tengah
154	Shakti FM	Radio Komunitas	Komplek Balai Desa Merden, Merden, Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah
155	Radio Mandiri FM	Radio Komunitas	RT. 03 RW. 01 No. 16, Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah
156	Suara Kampung Pintar	Radio Komunitas	Jl.Kaliabu-Kajoran KM 2,5 Desa Sambak, Sambak, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah
157	Gema Nusa FM	Radio Komunitas	Motehan RT 01/02, Ujungalang, Kampung Laut, Cilacap, Jawa Tengah
158	Sutet FM	Radio Komunitas	Dusn Kadirojo, Muntilan, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah

159	Bajing Kulon	Pusat Sumber Daya Komunitas	Bajing Kulon, Kroya, Cilacap, Jawa Tengah
160	Garuda FM	Radio Komunitas	Gandrungmanis, Gandrungmangu, Cilacap, Jawa Tengah
161	Madany Studio	Radio Komunitas	Simbang Kulon gg IV/168, Buaran, Pekalongan Selatan, Pekalongan, Jawa Tengah
162	MP FM	Radio Komunitas	Jl. Bima No 39, Ketitanglor, Bojong, Pekalongan, Jawa Tengah
163	Fortuna FM	Radio Komunitas	Legenuk, Sukorejo, Ulujami, Pemalang, Jawa Tengah
164	Rameda FM	Radio Komunitas	Jl. KHA Dahlan No 6 Tosari Rejo, Wonosobo, Wonosobo, Jawa Tengah
165	DRR FM	Radio Komunitas	Srumbung, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah
166	K FM	Radio Komunitas	Magelang, Jawa Tengah
167	PPK FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Bulakpelem No. 783, Bulak Pelem, Sragi, Pekalongan, Jawa Tengah
168	Yobel FM	Radio Komunitas	Jl. Jendral Sudirman no. 36 Comal, Comal, Pemalang, Jawa Tengah
169	Yayasan Gunungan SEHATI	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jalan Kebangkitan Nasional No. 84, Penumping, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah
170	Sahabat Perempuan	Pusat Sumber Daya Komunitas	Dangean, Gulon, Salam, Magelang, Jawa Tengah
171	BK FM	Radio Komunitas	Jl. Elo Jetis No.3, Magelang, Jawa Tengah
172	MUHI Radio	Radio Komunitas	Komplek SMA Muhamadiyah I, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah
173	Sanggar Baca	Pusat Sumber Daya Komunitas	Tegowanon TR/RW 21/10, Payaman, Magelang, Jawa Tengah
174	Sanggar Omah Ngisor	Pusat Sumber Daya Komunitas	Sambah, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah
175	Joglo Tani Lestantun	Pusat Sumber Daya Komunitas	Sepaten, Madugondo, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah
176	Red-Q	Radio Komunitas	Jl. Kalibeber km.03, Unsiq Wonosobo, Wonosobo, Wonosobo, Jawa Tengah
177	Insan FM	Radio Komunitas	Jl. Magelang km.26, Kebun Kandang, Kapulogo, Kepil, Wonosobo, Jawa Tengah
178	Ristek	Media Cetak Komunitas	Kalitulang Rt.23 Rw.6, Gondang, Watumalang, Wonosobo, Jawa Tengah
179	Komputama Radio	Radio Komunitas	Jl. Yos Sudarso no. 36 A, Sindangsari, Majenang, Cilacap, Jawa Tengah
180	Semerlang FM	Radio Komunitas	Cinangsi RT/RW 03/01, Cinangsi, Gandrungmangu, Cilacap, Jawa Tengah
181	Sanggar bambu Komisariat - Cilacap	Video Komunitas	Jl. Kendeng, Kroya, Kroya, Cilacap, Jawa Tengah
182	Kopas FM	Radio Komunitas	Jl. Matahari, Blok T Los Lahan Timur, Pasar Induk Majenang Majenang, Cilacap, Jawa Tengah
183	Persma Univ Pekalongan	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Sriwijaya no 3 Pekalongan, Pekalongan, Jawa Tengah

184	Forum Ekonomi Doplang	Media Cetak Komunitas	Jl. Puteran RT/RW 03/03, Doplang, Adipala, Cilacap, Jawa Tengah
185	Rembang Cyber	Pusat Sumber Daya Komunitas	Sulang, Sulang, Rembang, Jawa Tengah
186	RSP FM	Radio Komunitas	Jl. Desa Ambowetan, Ambowetan, Ulujami, Pemalang, Jawa Tengah
187	New Arista FM	Radio Komunitas	Rembun, Siwalan, Pekalongan, Jawa Tengah
188	Lintas Merapi FM	Radio Komunitas	Dusun Deles, Sidorejo, Kmalang, Klaten, Jawa Tengah
189	Bahana Suara FM	Radio Komunitas	Ambokulon, Comal, Pemalang, Jawa Tengah
190	SRB FM	Radio Komunitas	Jl Polo 10, Pulisen, Boyolali, Boyolali, Jawa Tengah
191	JTM FM	Radio Komunitas	Duwet, Andong, Andong, Boyolali, Jawa Tengah
192	Wonder FM	Radio Komunitas	Rogoselo RT 04/I No. 24, Doro, Doro, Pekalongan, Jawa Tengah
193	Merapi FM	Radio Komunitas	Cluntang, Musuk, Boyolali, Jawa Tengah
194	MMC FM	Radio Komunitas	Selo, Selo, Boyolali, Jawa Tengah
195	Suara Sompis FM	Radio Komunitas	Jl Semangka 27, Kerten, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah
196	Mustika FM	Radio Komunitas	Jl. Tugu Pahlawan No 1, Purwoharjo, Comal, Pemalang, Jawa Tengah
197	RJA FM	Radio Komunitas	Kebumen, Jawa Tengah
198	Jurnalis Warga Gombong	Radio Komunitas	Banyumas, Banyumas, Jawa Tengah
199	Forkada Kebumen	Pusat Sumber Daya Komunitas	Kebumen, Jawa Tengah
200	Swaramas FM	Radio Komunitas	Salatiga, Jawa Tengah
201	Komunitas Belajar Tingkir	Pusat Sumber Daya Komunitas	Tingkir, Salatiga, Jawa Tengah
202	Suara Pendidikan	Radio Komunitas	Semarang, Jawa Tengah
203	Ledeng FM	Radio Komunitas	Sukolilo, Sukolilo, Pati, Jawa Tengah
204	RKPLG FM	Radio Komunitas	Wonogiri, Jawa Tengah
205	Komunitas Gethux Linux	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jalan Merdeka No 17 Purwokerto Barat, Purwokerto Jawa Tengah
206	Sumbing Inti	Pusat Sumber Daya Komunitas	Bandongan, Bandongan, Magelang, Jawa Tengah
207	Desa Membangun Banyumas	Pusat Sumber Daya Komunitas	Pejogol, Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah
208	Kalijaga FM	Radio Komunitas	Dsn Sabrang Kidul RT. 02 RW, Karangsambung, Kalibawang, Wonosobo, Jawa Tengah
209	Sahiba FM	Radio Komunitas	Jl.Raya Sukorejo KM 5, Kesesi, Pekalongan, Jawa Tengah

WILAYAH DI YOGYAKARTA			
NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
210	MSP FM	Radio Komunitas	Balai Desa Terong, Terong, Dlingo, Bantul, D I Yogyakarta
211	Murakabi FM	Radio Komunitas	Kompleks Kelurahan Hargowilis, Kokap, Kulon Progo, D I Yogyakarta
212	Swadesi FM	Radio Komunitas	Jl. Ki Tamtaka 9, Demangan, Jambidan, Banguntapan, Bantul, D I Yogyakarta
213	Panagati FM	Radio Komunitas	Lantai II Gedung Pemuda, Jl. Cik Di Tiro gg. Puntadewa, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta, D I Yogyakarta
214	Suara Malioboro FM	Radio Komunitas	Yogyakarta, D I Yogyakarta
215	BBM FM	Radio Komunitas	Balai Budaya Minomartani, Tegalrejo RT.32 RW.12 Minomartani, Ngaglik, Sleman, D I Yogyakarta, Minomartani, Ngaglik, Sleman, D I Yogyakarta
216	Angkringan FM	Radio Komunitas	Komplek Balai Desa Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta Timbulharjo, Sewon, Bantul, D I Yogyakarta
217	Alga FM	Radio Komunitas	Pedukuhan Warak, Desa Sumberadi, Mlati, Sleman, D I Yogyakarta
218	Radekka FM	Radio Komunitas	RT 03 Dusun Salak Desa Kawasan Konservasi Semoyo Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Semoyo, Patuk, Gunung Kidul, D I Yogyakarta
219	Komunitas CORET	Media Cetak Komunitas	Banguntapan, Bantul, D I Yogyakarta
220	IC Radio	Radio Komunitas	Bawuran II RT01, Bawuran, Pleret, Bantul, D I Yogyakarta
221	Srimartani FM	Radio Komunitas	Balai Desa Srimartani, Jl. Piyungan-Prambanan Km 01 Srimartani, Piyungan, Bantul, D I Yogyakarta
222	Rakodal FM	Radio Komunitas	Kompleks Balai Desa Sriharjo, Sriharjo, Imogiri, Bantul, D I Yogyakarta
223	FK Sitimulyo	Video Komunitas	Sanggar Anak Bukit Hijau (ABH). Kampung Ngijo, Dusun Banyak III, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D I Yogyakarta
224	Sadewo FM	Radio Komunitas	Ploso Wonolelo, Wonolelo, Pleret, Bantul, D I Yogyakarta
225	KOMBI	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jepitu, Girisubo, Gunung Kidul, D I Yogyakarta
226	Infest Yogyakarta	Pusat Sumber Daya Komunitas	Yogyakarta, D I Yogyakarta
227	GMKI	Pusat Sumber Daya Komunitas	Yogyakarta, D I Yogyakarta
228	Perkindo DIY	Pusat Sumber Daya Komunitas	Yogyakarta, D I Yogyakarta
229	AJI Damai	Pusat Sumber Daya Komunitas	Yogyakarta, D I Yogyakarta
230	Widjaya FM	Radio Komunitas	Wedomartani, Ngemplak, Sleman, D I Yogyakarta
231	mBelik PacE newS	Media Cetak Komunitas	Singosaren, Kotagede, Yogyakarta, D I Yogyakarta
232	Paworo FM	Radio Komunitas	Gadingsari, Sanden, Bantul, D I Yogyakarta

233	Argosari Radioline	Radio Komunitas	Jl. Brigjen Katamso, Wonosari, Wonosari, Gunung Kidul, D I Yogyakarta
234	Swara Desa FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Brosot KM 1, Brosot, Galur, Kulon Progo, D I Yogyakarta
235	TV Kagem	Televisi Komunitas	Perum Mandala I Kav. 1-S, Jetisbaran, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, D I Yogyakarta
236	Dipo Ratna Muda FM	Radio Komunitas	Iroyudan, Guwosari, Pajangan, Bantul, D I Yogyakarta
237	Radio Adhika Swara	Radio Komunitas	Tobayan, Tirtosari, Kretek, Bantul, D I Yogyakarta
238	Jaringan Kelompok Perempuan Gunungkidul	Pusat Sumber Daya Komunitas	Wonosari, Wonosari, Gunung Kidul, D I Yogyakarta

WILAYAH JAWA TIMUR

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
239	Suara Porong	Radio Komunitas	Dusun Beringin RT. 13 RW. 04, Pamotan, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur
240	Telecenter Semeru	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Raya Pagowan, Kertosari, Pasrujambe, Lumajang, Jawa Timur
241	Naluma FM	Radio Komunitas	Jl. Patimura no. 39, Blitar, Jawa Timur
242	Kohhara FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Pagergunung no 12, Kesamben, Blitar, Jawa Timur
243	J2 FM	Radio Komunitas	Jl. Antasari 48, Blitar, Jawa Timur
244	Nirwana FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Maron, Kademangan, Blitar, Jawa Timur
245	Mutiara FM	Radio Komunitas	Blitar, Jawa Timur
246	Ronika FM	Radio Komunitas	Tanggung Bence, Garum, Blitar, Jawa Timur
247	Grast FM	Radio Komunitas	Jln. Gotong Royong Gg.IV, Gaprang, Kanigoro, Blitar, Jawa Timur
248	Kanal News Room	Media Cetak Komunitas	Jl. Kusuma Bangsa 36 (sebelah Makam), Gedang, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur
249	CNO TV	Televisi Komunitas	Jl. Diponegoro, Tulungrejo, Kec. Bumiaji, Kota Batu - Malang Tulungrejo, Bumiaji, Batu, Jawa Timur
250	SH FM	Radio Komunitas	Jl. A. Mananwijaya 141, Ngroto, Pujon, Malang, Jawa Timur
251	Marabunta Film Community	Televisi Komunitas	Jl. Tirtorahayu 77, Malang, Jawa Timur
252	LENSA MATA	Televisi Komunitas	Jl. Manggar 23, Malang, Jawa Timur
253	TC Daragati	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Mayjen Sungkono No. 63, Buring, Kedungkandang, Malang, Jawa Timur
254	TV4	Televisi Komunitas	Jl. Tanimbar No. 22, Malang, Jawa Timur
255	Sanggar Al-Faz Besuki	Pusat Sumber Daya Komunitas	Besuki RT 05/07, Besuki, Jabon, Sidoarjo, Jawa Timur
256	KOPI Permisan	Video Komunitas	Jl. Pertamina Permisan Jabon, Permisan, Jabon, Sidoarjo, Jawa Timur
257	Kelud FM	Radio Komunitas	Rest Area Kawasan Wisata Gunung Kelud, Sugihwaras, Ngancar, Kediri, Jawa Timur
258	Swarga FM	Radio Komunitas	Jl. Sunan Kalijogo Beran Ngawi Jawa Timur, Ngawi, Jawa Timur

259	Soraya FM	Radio Komunitas	Jl. Rambutan no 1 Magersari Kota Mojokerto, Mojokerto, Jawa Timur
260	TC Sunan Drajat	Pusat Sumber Daya Komunitas	Lamongan, Jawa Timur
261	JRKB	Pusat Sumber Daya Komunitas	Blitar, Jawa Timur
262	Manega FM	Radio Komunitas	Blitar, Jawa Timur
263	Suara Budi Luhur	Radio Komunitas	Jl. Raya Kandangan No. 24 Dusun Ngepeh Desa Rejoagung Ngoro Jombang, Jawa Timur
264	Al-Azhaar FM	Radio Komunitas	Rejoagung, Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur

WILAYAH BALI

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
265	Swara Raharja	Radio Komunitas	Jl. Tunjung No. 14, Banjar Tambak Sari, Kapal, Mengwi, Badung, Bali
266	Suara Pendidikan	Radio Komunitas	Jl. Sugriwa No. 12, Tabanan, Tabanan, Bali
267	ROB Geluntung FM	Radio Komunitas	banjar Geluntung Kaja 23, Marga, Tabanan, Bali
268	Rakom Bedugul	Radio Komunitas	Jl. Kebun Raya, Bedugul – Bali

WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
269	NHK FM	Radio Komunitas	Yayasan Ponpes Nurul Hakim, Jalan.Taruna No.5 NTB Kediri, Kediri, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
270	Bragi FM	Radio Komunitas	Jalan Lestari 103 Moncok Karya , Pejarakan Karya, Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat
271	Rakola FM	Radio Komunitas	Perampuan, Labu Api, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
272	SGS FM	Radio Komunitas	Komplek Balai Desa Kuripan, Kuripan, Kuripan, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
273	Gitaswara FM	Radio Komunitas	Medana, Tanjung, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
274	Ninanta FM	Radio Komunitas	Ketingga, Suela, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
275	Gelora FM	Radio Komunitas	Jalan Bumi Gora 7 Penendem, Keruak, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
276	Ampera FM	Radio Komunitas	Sekotong Tengah, Sekotong Tengah, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
277	Pesona FM	Radio Komunitas	Pemenang Timur, Pemenang, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
278	Primadona FM	Radio Komunitas	Jln. Pariwisata 04 Ancak, Karang Bajo, Bayan, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
279	Forest Radio	Radio Komunitas	Jalan Suranadi II, Sesao, Narmada, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
280	Desa Jambu	Lembaga Pemerintahan	Desa Jambu, Kec. Kajo, Kab. Dompu, Jambu, Pajo, Dompu, Nusa Tenggara Barat

281	Talenta FM	Radio Komunitas	Dekabupatensa Barejulat, Barejulat, Jonggat, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
282	JRK Lotim	Pusat Sumber Daya Komunitas	Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
283	Gema Pantura FM	Radio Komunitas	Kayangan, Kayangan, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
284	Pris FM	Radio Komunitas	Jl. Pariwisata no. 1, Tetebatu Selatan, Tetebatu, Sikur, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
285	Kompak FM	Radio Komunitas	Jl. Mangkubumi Km.42 no.39 (Depan BNI 46), Paok Motong, Masbagik, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
286	Suara Genem Merenten FM	Radio Komunitas	Sesait, Kayangan, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
287	Mitra FM Lombok	Radio Komunitas	Jalan Kopang-Praya, Pengadang, Praya Tengah, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
288	Rujak Ngalun FM	Radio Komunitas	Ds. Rujak Ngalun, mekarsari, Labulia, Praya Barat Daya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
289	Spentura FM	Radio Komunitas	SMPN 2, Praya, Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
290	Suara Kaula FM	Radio Komunitas	Teratak, Batukliang Utara, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
291	Sartika FM	Radio Komunitas	Rensing, Sakra Barat, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
292	Three Ge FM	Radio Komunitas	SMPN 3 Gangga, Desa Bentek, Kec. Gangga, Lombok Utara, NTB Bentek, Gangga, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
293	BKL FM	Radio Komunitas	Danger, Masbagik, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
294	PNPM Mandiri Perdesaan Provinsi NTB	Pusat Sumber Daya Komunitas	Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat
295	Pris FM	Radio Komunitas	Tetebatu, Sikur, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
296	Suara Kenari FM	Radio Komunitas	Mutiara, Teluk Mutiara, Alor, Nusa Tenggara Timur
297	Gana FM	Radio Komunitas	Jl. Badak No.08, Karang Siri, Kota Soe, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur

WILAYAH KALIMANTAN BARAT

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
298	Mandiri FM	Radio Komunitas	Parit Bilal, Jungkat, Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat
299	Ambawang Community	Radio Komunitas	Dsn. Parit Meliau, Ds. Sungai Ambawang, Sei Ambawang Kuala, Sungai Ambawang, Kubu Raya, Kalimantan Barat
300	Rama FM	Radio Komunitas	Jl. Budi Utomo Kompleks Ruko Bumi Indah Katulistiwa, Blok B No. 3 Siantan Hulu, Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat
301	Deman Huri	Personal	Jl. Tanjung Sari 201, Pontianak, Kalimantan Barat

302	Swara Muslim	Radio Komunitas	Jl. Baurazak Barat, Padang Tikar I, Batu Ampar, Kubu Raya, Kalimantan Barat
303	Safira FM	Radio Komunitas	Jl. Baburazak Barat, Gg. Family, Padang Tikar I, Batu Ampar, Kubu Raya, Kalimantan Barat
304	Manjing Tarah	Radio Komunitas	Kampung Tanjung, Tangerang, Jelai Hulu, Ketapang, Kalimantan Barat
305	Sunia Nawangi	Radio Komunitas	Jalan Raya Tumang, Tunang, Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat
306	Gema Solidaritas	Radio Komunitas	Jl. S Parman, Gg. Sukajadi Dalam No 12, Ketapang, Kalimantan Barat
307	Spatun FM	Radio Komunitas	Raba, Menjalin, Landak, Kalimantan Barat
308	Swara Melawi FM	Radio Komunitas	Jalan Melawi, Nanga Pinoh, Melawi, Kalimantan Barat
309	Pemuda Sambas/AOR FM	Radio Komunitas	Pendawan, Sambas, Sambas, Kalimantan Barat
310	RDR AM	Radio Komunitas	Sempalai, Tebas, Sambas, Kalimantan Barat
311	Bujang Pabar FM	Radio Komunitas	Tangerang, Jelai Hulu, Ketapang, Kalimantan Barat
312	Pelangi FM	Radio Komunitas	Nibung, Paloh, Sambas, Kalimantan Barat
313	Madayu FM	Radio Komunitas	Rantau Panjang, Sebangki, Landak, Kalimantan Barat
314	Cahaya Selimpai FM	Radio Komunitas	Desa Paloh Paloh, Sambas, Kalimantan Barat

WILAYAH KALIMANTAN TENGAH

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
315	Yayasan Cakrawala Indonesia (YCI)	Pusat Sumber Daya Komunitas	Palangka Raya, Kalimantan Tengah
316	CIB FM	Radio Komunitas	Kahayan Blok C No 271, Desa Lamunti Permai, Lamunti, Mantangai, Kapuas, Kalimantan Tengah

WILAYAH KALIMANTAN SELATAN

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
317	Jurnalis Warga Banjarbaru	Personal	Perumahan Wirapratama II, Jl. Bukitbarisan no 12 B Loktabat Selatan, Banjar Baru Selatan, Banjar Baru, Kalimantan Selatan

WILAYAH KALIMANTAN TIMUR

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
318	Gerakan Masyarakat Berau Bersatu	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jln P. Diponegoro 1 Tanjung Redeb Berau Kalimantan Timur Berau, Kalimantan Timur
319	Gerakan Masyarakat Berau Bersatu	Pusat Sumber Daya Komunitas	Tanjung Redeb, Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur

WILAYAH SULAWESI UTARA

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
320	Antra Minahasa Utara	Radio Komunitas	Likupang Satu, Likupang Timur, Minahasa Utara, Sulawesi Utara
321	Momialia FM	Radio Komunitas	Momialia Ii, Posigadan, Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara
322	Noostra FM	Radio Komunitas	Pinaesaan, Tompaso Baru, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara
323	JRK SULUT	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Babe Palar No. 25 Tanjung Batu, Wanea, Manado, Sulawesi Utara
324	Wanuata FM	Radio Komunitas	Warukapas, Dimembe, Minahasa Utara, Sulawesi Utara
325	MCB FM	Radio Komunitas	Perum Wenwin Block A12.No.15 Sea Ii, Pineleng, Minahasa, Sulawesi Utara
326	Sakura FM	Radio Komunitas	Likupang Satu, Likupang Timur, Minahasa Utara, Sulawesi Utara
327	Bulletin Rakom Sulut	Media Cetak Komunitas	Malalayang, Manado, Sulawesi Utara

WILAYAH SULAWESI TENGAH

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
328	PPs Maraqitta'limat Buol	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jalan Rinjani No 10 Modo, Modo, Bukal, Buol, Sulawesi Tengah

WILAYAH SULAWESI SELATAN

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
329	Spira FM	Radio Komunitas	Jl Aminullah Lewa No. B-5, Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan
330	Jirak Celebes	Pusat Sumber Daya Komunitas	Makassar, Sulawesi Selatan
331	EVB FM	Radio Komunitas	"Kampus UKIP Makassar Jl. Perintis Kemerdekaan KM.13 Daya, Makassar 90243" Makassar, Sulawesi Selatan
332	Pass Community FM	Radio Komunitas	JL. Pallantikang No 12, Takalar, Sulawesi Selatan
333	Teras FM	Radio Komunitas	Sulawesi Selatan
334	SPM FM	Radio Komunitas	Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan
335	IGA FM	Radio Komunitas	Sulawesi Selatan
336	Maestro Gate FM	Radio Komunitas	BTN husada permai Soppeng, Sulawesi Selatan
337	GSP Radio	Radio Komunitas	Jl. Abubakar Lambogo no.85 Kota Parepare , Sulawesi Selatan Bacukiki, Pare-pare, Sulawesi Selatan
338	Distro FM	Radio Komunitas	Jln Elang baru Bantaeng No 13, Bantaeng, Sulawesi Selatan
339	Delstar FM	Radio Komunitas	Jl A.Mappanyukki No 1 BULUKUMBA Bulukumba, Sulawesi Selatan
340	MBS FM	Radio Komunitas	Sulawesi Selatan
341	Allstar FM	Radio Komunitas	Gowa, Sulawesi Selatan

342	Salili FM	Radio Komunitas	Jl. Persatuan raya Sinjai Barat, Sulawesi Selatan, Sinjai Barat, Sinjai, Sulawesi Selatan
343	AP3_Makassar	Radio Komunitas	Jl. Tinumbu, Kompleks Pasar Pannampu, blok I no. 14, Makassar Makassar, Sulawesi Selatan
344	Washilah FM	Radio Komunitas	Jl. Sultan Alauddin no. 63, Kampus 1 UIN Alauddin, Gedung 1 Lantai 2, Sulawesi Selatan, Makassar, Sulawesi Selatan
345	Tamborolangi FM	Radio Komunitas	Desa Lembang Madandan, Kec. Rantetayo Kab.Tana Toraja, Sulawesi Selatan
346	RCB FM	Radio Komunitas	Jl. Anggrek No. 68 lt II kel. Sumpang binangae, Kec. Barru, Kab.Barru, Sumpang Binangae, Barru, Barru, Sulawesi Selatan
347	PBS FM	Radio Komunitas	Kompleks PPNP, Desa Mandalle, kec. Mandalle, Kab. Pangkep, Sulsel, Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan
348	Birkot FM	Radio Komunitas	Kompleks KIMA, Kel. Paccerakkang, kec. Biringkanaya, Makassar Makassar, Sulawesi Selatan
349	Perkumpulan Wallacea Palopo	Lembaga Swadaya Masyarakat	Palopo, Sulawesi Selatan
350	Radio Suara Tokalekaju Fm	Radio Komunitas	Palopo, Sulawesi Selatan
351	Jaring Mas Fm	Radio Komunitas	Tappanjeng, Bantaeng, Bantaeng, Sulawesi Selatan

WILAYAH SULAWESI TENGGARA

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
352	Pasituruang FM	Radio Komunitas	Desa Mekar Kec. Soropia Kab. Konawe, Mekar, Soropia, Konawe, Sulawesi Tenggara
353	Bajo Bangkit	Portal Komunitas	Mekar, Soropia, Konawe, Sulawesi Tenggara
354	Suara Gaul FM	Radio Komunitas	Jalan Pancasila No. 12, Lalowosula, Ladongi, Kolaka, Sulawesi Tenggara
355	Komunitas Hijau	Media Cetak Komunitas	Jl. B. Matahari 1, No 4 Kemaraya, Kendari, Sulawesi Tenggara
356	Cemara FM	Radio Komunitas	Tasaeha, Tirawuta, Kolaka, Sulawesi Tenggara
357	Suara Maranu FM	Radio Komunitas	Saponda, Soropia, Konawe, Sulawesi Tenggara
358	Green Trust FM	Radio Komunitas	Atula, Ladongi, Kolaka, Sulawesi Tenggara
359	Rajawali FM	Radio Komunitas	Wunduwatu, Andoolo, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
360	B-Voice Radio	Radio Komunitas	Telutu Jaya, Tinanggea, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
361	Vatallolo FM	Radio Komunitas	Linkungan Amboa Tengah, Ambeua, Kaledupa, Wakatobi, Sulawesi Tenggara
362	Talombo FM	Radio Komunitas	Kel. Onemai Kec. Tomia, Onemay, Tomia, Wakatobi, Sulawesi Tenggara
363	Sukma FM_Wangi-wangi	Radio Komunitas	Mola Selatan, Wangi-wangi Selatan, Wakatobi, Sulawesi Tenggara
364	Bandsol FM	Radio Komunitas	Jl. Waopu Lesa No. 2 Pongo, Wangi-wangi, Wakatobi, Sulawesi Tenggara

365	Onituloua FM	Radio Komunitas	Timu, Tomia Timur, Wakatobi, Sulawesi Tenggara
366	Simponi FM	Radio Komunitas	Desa Ranooha Lestari, Buke, Buke, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
367	Lestari Bahari FM	Radio Komunitas	Labuan Beropa, Laonti, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
368	Nirwana FM	Radio Komunitas	Atari Jaya, Lalembuu, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
369	Kantorana FM	Radio Komunitas	Wakumoro, Parigi, Muna, Sulawesi Tenggara
370	JRK SULTRA	Pusat Sumber Daya Komunitas	Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara
371	Suara Wawonii	Radio Komunitas	Jl. Manunggal 1 Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara
372	Sinar Lapandewa FM	Radio Komunitas	Lapandewa, Lapandewa, Buton, Sulawesi Tenggara

WILAYAH SULAWESI BARAT

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
373	Glamour FM	Radio Komunitas	Mamuju, Sulawesi Barat

WILAYAH MALUKU UTARA

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
374	Leonardo Koraag	Pusat Sumber Daya Komunitas	Halmahera Utara, Maluku Utara

WILAYAH SUMATERA UTARA

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
375	HMS FM	Radio Komunitas	Fakfak, Papua Barat





Jalan KH Ali Maksum RT 06 No. 183
Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia 55188
Telp/Fax: 0274-411123
Email: office@combine.or.id
Website: <http://combine.or.id>